

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. 7434/KOM-D/SD-S1/2025

**KOMUNIKASI HUMAS ATR/BPN KANTOR PERTANAHAN
KOTA PEKANBARU DALAM MENSOIALISASIKAN PROGRAM
PTSL (PENDAFTARAN TANAH SISTEMATIS LENGKAP)
KEPADA MASYARAKAT**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

AHMAD NAUFAL MUZHAFAR**NIM. 11840312037**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2025**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KOMUNIKASI HUMAS ATR/BPN KANTOR PERTANAHAN KOTA PEKANBARU DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM PTSL (PENDAFTARANTANAH SISTEMATIS LENGKAP) KEPADA MASYARAKAT

Disusun oleh :

Ahmad Naufal Muzhaffar
NIM. 11840312037

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 16 April 2025

Mengetahui,
Pembimbing,

Dr. Usman, S.Sos, M.I.Kom
NIP. 19860526 202321 1 013

Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Ahmad Naufal Muzhaffar
NIM : 11840312037
Judul : Komunikasi Humas ATR/BPN Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan Program PTSL (Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap) Kepala Masyarakat

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 10 Juni 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. H. Arwan, M.Ag
NIP. 19660225 199303 1 002

Penguji III,

Umar Abdur Rahim SM, S.Sos.I., M.A
NIP. 19850528 202321 1 013

Sekretaris/ Penguji II,

Assyari Abdullah, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 19860510 202321 1 026

Penguji IV,


Yudhi Marha Nugraha, S.Sn., M.Ds
NIP. 19790326 200912 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة والاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM 15 No. 155 Tuah Madani Tampar - Pekanbaru 28293 PO Box 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain_sq@Pekanbaru.indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama	: Ahmad Naufal Muzhaffar
NIM	: 11840312037
Judul	: Model Komunikasi Humas ATR/BPN Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru Dalam Mensostalisasi Program PTSL (Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap) Kepada Masyarakat

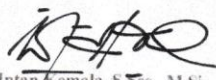
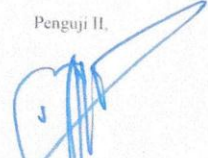
Telah Diseminarkan Pada

Hari	: Selasa
Tanggal	: 8 Februari 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau

Pekanbaru, 8 Februari 2022

Penguji Seminar Proposal,

<p>Penguji I,</p>  <p><u>Intan Kemala, S.Sos., M.Si</u> NIP. 19810612 200801 2 017</p>	<p>Penguji II,</p>  <p><u>Edison, S.Sos., M.I.Kom</u> NIK. 130 417 082</p>
--	---



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Naufal Muzhaffar
NIM : 11840312037
Tempat/ Tgl. Lahir : Bukittinggi/9 Agustus 2000
Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya **“KOMUNIKASI HUMAS ATR/BPN KANTOR PERTANAHAN KOTA PEKANBARU DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM PTSL (PENDAFTARAN TANAH SISTEMATIS LENGKAP) KEPADA MASYARAKAT”**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 7 Juli 2025
nbuat pernyataan

Ahmad Naufal Muzhaffar
NIM. 11840312037





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 26 Mei 2025

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan akademik sebagaimana mestinya terhadap Saudara:

Nama : Ahmad Naufal Muzhaffar
 NIM : 11840312037
 Judul Skripsi : Komunikasi Humas Atr/Bpn Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru Dalam Mensoialisasikan Program PTSL (PendaftaranTanah Sistematis Lengkap) Kepada Masyarakat

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk Ujian Munaqasyah guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui,
 Pembimbing,

Dr. Usman, S.Sos, M.I.Kom
 NIP. 19860526 202321 1 013

Mengetahui
 Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Badri, M.Si
 NIP. 19810313 201101 1 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Ahmad Naufal Muzhaffar

Nim : 11840312037

Judul : Komunikasi Humas ATR/BPN Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru

Dalam Mensoialisasikan Program PTSL (Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap) Kepada Masyarakat

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis model komunikasi yang digunakan oleh Humas ATR/BPN Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru dalam mensoialisasikan Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) kepada masyarakat. Program PTSL merupakan kebijakan pemerintah untuk memberikan kepastian hukum atas kepemilikan tanah melalui pendaftaran tanah secara menyeluruh. Namun, rendahnya partisipasi masyarakat akibat kurangnya pemahaman menjadi tantangan utama. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Model komunikasi yang dianalisis merujuk pada teori Lasswell, meliputi lima komponen: komunikator (Humas ATR/BPN), pesan (informasi PTSL), media (saluran komunikasi), komunikan (masyarakat), dan efek (dampak sosialisasi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Humas ATR/BPN menggunakan berbagai saluran komunikasi, seperti media cetak, elektronik, media sosial, dan tatap muka langsung. Sosialisasi tatap muka dinilai paling efektif karena memungkinkan interaksi dua arah. Namun, masih terdapat kendala seperti keterbatasan akses masyarakat terhadap media digital dan pemahaman istilah teknis. Partisipasi masyarakat meningkat, terutama setelah melihat manfaat sertifikat tanah, tetapi pendampingan lebih intensif masih diperlukan, khususnya bagi kelompok rentan seperti lanjut usia. Kesimpulan penelitian ini adalah model komunikasi Lasswell yang diterapkan Humas ATR/BPN telah efektif dalam menyampaikan informasi PTSL, namun perlu penyempurnaan dalam hal inklusivitas, pendekatan personal, dan optimalisasi media digital. Saran yang diajukan antara lain pemanfaatan platform digital, pendampingan langsung, penyederhanaan bahasa, serta kolaborasi dengan pemerintah lokal untuk meningkatkan jangkauan dan partisipasi masyarakat.

Kata Kunci: Model Komunikasi, Humas, PTSL, Sosialisasi, Masyarakat.

UIN SUSKA RIAU


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Ahmad Naufal Muzhaffar

Nim : 11840312037

Title : *Communication of Public Relations Atr / Bpn Land Office Pekanbaru City in Socializing the Ptsl Program (Complete Systematic Land Registration) to the Community*

This study aims to analyze the communication model used by the Public Relations (PR) of the ATR/BPN Land Office in Pekanbaru City to socialize the Complete Systematic Land Registration Program (PTSL) to the public. The PTSL program is a government policy aimed at providing legal certainty for land ownership through comprehensive land registration. However, the main challenge lies in low public participation due to a lack of understanding. This research employs a descriptive qualitative approach, with data collected through observation, in-depth interviews, and documentation studies. The communication model analyzed refers to Lasswell's theory, which includes five components: communicator (ATR/BPN PR), message (PTSL information), media (communication channels), audience (the public), and effect (socialization impact). The findings indicate that the ATR/BPN PR utilizes various communication channels, including print media, electronic media, social media, and face-to-face interactions. Face-to-face socialization was found to be the most effective due to its interactive nature. However, challenges remain, such as limited public access to digital media and difficulties in understanding technical terms. Public participation increased, especially after recognizing the benefits of land certificates, but more intensive assistance is still needed, particularly for vulnerable groups like the elderly. The study concludes that the Lasswell communication model implemented by the ATR/BPN PR has been effective in disseminating PTSL information. However, improvements are needed in inclusivity, personalized approaches, and digital media optimization. Recommendations include leveraging digital platforms, providing direct assistance, simplifying technical language, and collaborating with local governments to expand outreach and public participation.

Keywords: *Communication Model, Public Relations, PTSL, Socialization, Community.*

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alam, Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah swt, karena atas berkat dan rahmat-nya, saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Komunikasi Humas Atr/Bpn Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan Program Ptsl (Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap) Kepada Masyarakat**”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Starta 1 pada prodi Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Saya menyadari bahwa, banyak nay kekurangan dari penulis tersebut, sehingga penulis sangat terima masukan saran atau kritik dari pembaca untuk penyempurnaan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mencoba mengkaji Komunikasi Humas ATR/BPN Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan Program PTSL (Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap) Kepada Masyarkat, Penelitian ini diharapkan menjadi dapat memberikan kontribusi bagikajian akademik, khususnya dalam memahami pesan moral dan nilai-nilai religious dalam karya sinema.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada :

1. Bapak Prof. Dr. hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ibu Dr. Hj. Helimati, M.Ag selaku Wakil Rektor 1, Bapak Dr.H. Mas’ud Zein, M.Pd Selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor III.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd, Ma, selaku Dekan Fakultas Dakwah Komunitas UIN SUSKA Riau, Wakil Dekan 1 Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan Dekan II Dr. Hrtono, M.Si, dan Wakil Dekan III Dr. H. Arwan, M.Ag.
3. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M. Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Artis S. Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris jurusan program studi Ilmu Komunikasi dan sekaligus Pembimbing Akademik (PA) penulis yang suah membimbing selama masa perkuliahan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Dr. Usman, S.Sos, MIKom, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini

Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, serta seluruh staf dan karyawan yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama perkuliahan.

Teman seperjuangan konsentrasi Public Relation Angkatan 2019, terimakasih atas kebersamaan, semangat, dan dukungan yang tak ternilai selama masa perkuliahan.

Kepada kakak-kakak senior prodi Ilmu Komunikasi yang telah memberikan arahan, saran dan motivasi. Terima kasih penulis ucapkan atas ilmu dan waktu yang sudah diberikan.

Terakhir kepada diri sendiri, Ahmad Naufal Muzhaffar. Terima kasih untuk setiap langkah, meski terasa berat dan penuh rintangan. Terima kasih telah bertahan di saat-saat yang sulit, Ketika keraguan datang dan kelelahan hampir menyerah. Terima kasih telah memberikan usaha terbaik dan melangkah berani untuk rintangan berikutnya.

Pekanbaru, Juli 2025

Penulis

Ahmad Naufal Muzhaffar
NIM. 11840312037

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

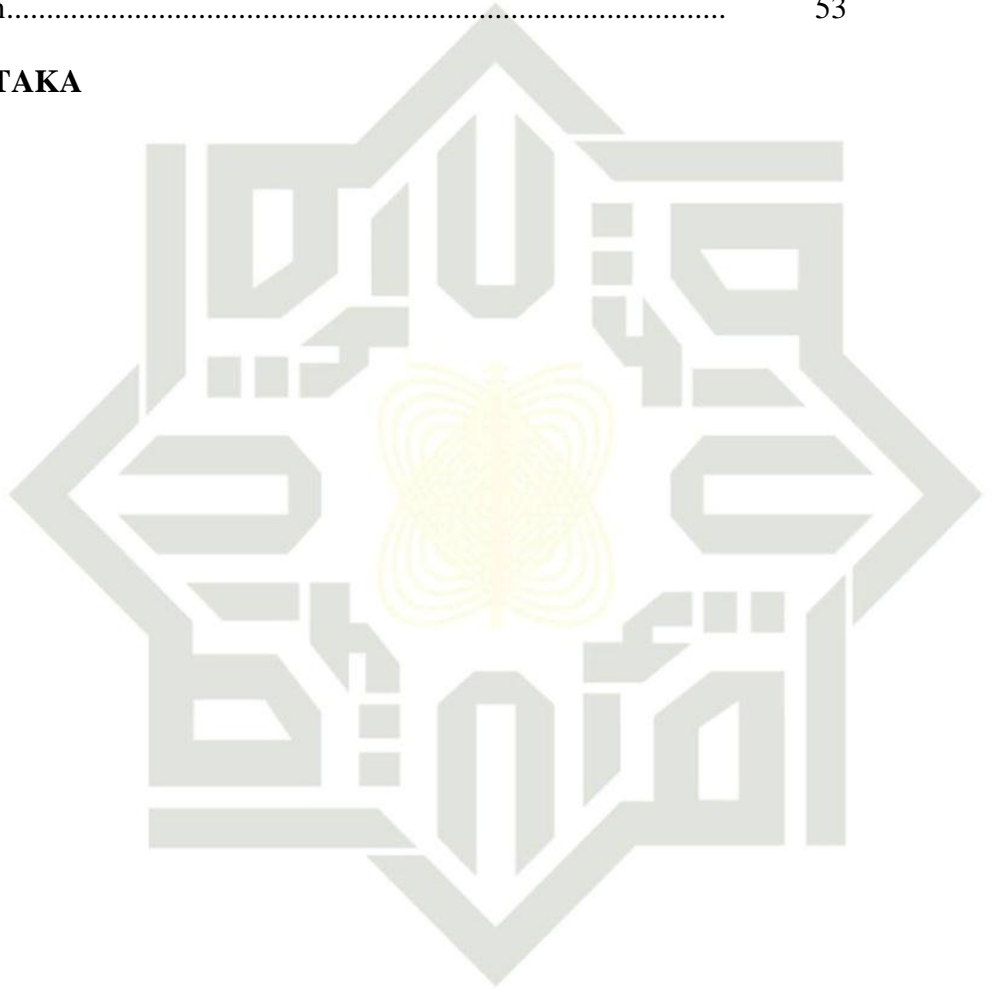
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	3
1.3 Identifikasi Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Kegunaan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Kajian Terdahulu	6
2.2 Landasan Teori	10
2.3 Kerangka Pemikiran	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1 Desain Penelitian	27
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	27
3.3 Sumber Data Penelitian	27
3.4 Teknik Pengumpulan Data	28
3.5 Validitas Data	29
3.6 Teknik Analisis Data	29
BAB IV GAMBARAN UMUM	30
4.1 Gambaran Umum ATR/BPN Kantor Pertanahan	30
4.2 Visi, Misi dan Moto	31
4.3 Tugas dan Fungsi	31
4.4 Struktur Instansi	32



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL PENELITIAN	33
5.1 Hasil Penelitian	33
5.2 Pembahasan	46
BAB VI PENUTUP	52
6.1 Kesimpulan	52
6.2 Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



UIN SUSKA RIAU



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan informasi dewasa ini semakin maju dan berkembang. Segala kebutuhan informasi dapat diketahui melalui media massa. Media masa menjadi salah satu alat untuk seseorang melakukan sebuah komunikasi dengan orang lain. Hal ini mempermudah penyebaran dan penyampaian informasi dengan cepat dan praktis. Seiring berjalannya waktu kemajuan teknologi yang saat ini telah tumbuh dan berkembang pesat. Kemajuan teknologi sangat membantu dalam pekerjaan manusia, tidak bisa dipungkiri berbagai instansi pemerintah saat ini terus memperbaiki sistem kerja dengan memanfaatkan teknologi untuk mempermudah dalam sebuah pekerjaan. Kemajuan teknologi membantu sebuah humas dalam melakukan sebuah komunikasi. Dalam melaksanakan tugasnya sebagai humas, komunikasi adalah hal yang sangat penting dalam segala aktivitas dan kegiatan yang dilakukan. Hal itu dikarenakan komunikasi merupakan salah satu aktivitas dasar umat manusia. Dengan berkomunikasi manusia dapat terhubung satu sama lain. Melalui komunikasi manusia dapat menyampaikan apa yang ada didalam pikiran mereka dan melalui komunikasi seseorang tidak akan terasingkan dari lingkungan sekitarnya. Dengan berkomunikasi kita dapat meminimalisir konflik yang ada dalam kehidupan sehari-hari baik itu konflik antar individu maupun antar kelompok.

Komunikasi menjadi salah satu hal yang sangat diperhatikan dalam kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh humas. Untuk menyampaikan sebuah informasi tentunya diperlukan sebuah komunikasi yang tepat. Sebab, hal itulah yang akan membantu sebuah proses komunikasi yang dilakukan oleh humas dalam upaya memberikan informasi kepada masyarakat. Komunikasi bertujuan untuk mendeskripsikan proses komunikasi secara sederhana agar mudah dipahami. Model adalah deskripsi abstrak dari sistem yang menggambarkan beberapa potensi yang terkait dengan berbagai aspek proses. Model adalah cara menampilkan objek dimana proses, kompleksitas pemikiran, dan hubungan antara elemen-elemen yang mendukung proses dijelaskan. Model dibangun agar kita dapat mengidentifikasi, mendeskripsikan atau mengklasifikasikan komponen proses yang relevan. Jika model dapat menampilkan semua aspek proses pendukung (seperti implementasi spesifikasi dan hubungan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam proses tampilan) dan benar-benar dapat menunjukkan keberadaan model, maka model tersebut dapat dikatakan sebagai sempurna (Ramli Ramli 2023).

Instansi pemerintah yang saat ini membutuhkan komunikasi humas adalah ATN/BPN. ATR/BPN adalah lembaga pemerintah nonkementrian di Indonesia

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

yang mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintah di bidang Pertanahan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Dalam menjalankan sebuah program atau kebijakan ATR/BPN menggunakan koordinasi satu pintu, artinya program atau kebijakan dari ATR/BPN Pusat nantinya akan dijalankan oleh lembaga bawahannya. ATR/BPN Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru saat ini sedang melaksanakan program PTSL (Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap). Sebagai lembaga atau instansi yang membidangi urusan pertanahan, ATR/BPN harus mampu bersinergi dengan Kepala Kelurahan yang ada di Kota Pekanbaru.

PTSL merupakan kegiatan pendaftaran tanah untuk pertama kali yang dilakukan secara serentak bagi semua obyek pendaftaran tanah di seluruh wilayah Republik Indonesia dalam satu wilayah desa/kelurahan, atau nama lainnya yang setingkat dengan itu, yang meliputi pengumpulan dan penetapan kebenaran data fisik dan yuridis mengenai satu atau beberapa obyek pendaftaran tanah untuk keperluan pendaftarannya. Latar belakang pelaksanaan program PTSL yaitu pemerintah masih menemukan tanah di Indonesia yang belum bersertifikat atau tidak memiliki sertifikat. Sertifikat tanah merupakan alat bukti yang kuat terhadap penguasaan tanah oleh masyarakat. Pemerintah tidak membebankan biaya kepada masyarakat untuk proses pendaftaran tanah, melainkan hanya membebaskan biaya administrasinya saja, seperti penyediaan surat tanah, pembuatan dan pemasangan tanda batas, serta biaya materai, fotokopi bukti kepemilikan tanah seperti letter C, ataupun biaya saksi (Ayu 2019).

Saat ini persoalan yang dihadapi oleh ATR/BPN Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru adalah masih banyak masyarakat kota pekanbaru yang belum mendaftarkan tanahnya dan bahkan ada masyarakat yang belum mengetahui mengenai informasi pendaftaran tanah ini. Sejalan dengan perkembangan tuntutan pelayanan pada masyarakat yang semakin kompleks, oleh karena itu sangat diperlukan peranan penting dari humas. Tidak bisa dipungkiri bahwa di era globalisasi sekarang ini, humas sudah dikenal oleh masyarakat luas. Setiap instansi pemerintah membutuhkan praktisi humas karena humaslah yang berperan sebagai pengelola komunikasi atau alat komunikasi antara organisasi dan publiknya. Adanya humas di suatu lembaga pemerintahan atau organisasi merupakan suatu keharusan fungsional dalam rangka penyebaran program-program secara internal maupun eksternal.

Hubungan masyarakat adalah fungsi manajemen yang khas, panduan pendukung, menjaga jalur bersama antara organisasi dan publik, aktivitas komunikasi, pemahaman penerimaan dan kerjasama, yang melibatkan manajemen dan penanganan masalah (Ruslan 2012). Humas merupakan kegiatan melaksanakan hubungan dengan publik di luar dan dalam organisasi dengan jalan berkomunikasi. Komunikasi yang dilakukan tidak sembarang, melainkan ada ilmu pengetahuannya dalam melakukan kegiatan komunikasi. Berdasarkan hasil

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

observasi penulis, pada tahun 2022 ini ATR/BPN Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru sedang melaksanakan program di Kelurahan Tangkerang Utara, Tangkerang Selatan, dan Kelurahan Maharani. Dalam menyukseskan program PTSL ini, sangat dibutuhkan peranan penting dari humas ATR/BPN Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru. Humas ATR/BPN perlu melakukan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat Kota Pekanbaru terkait program PTSL ini. Sehingga dalam kegiatan sosialisai kepada masyarakat dapat membantu mempercepat pencapaian target PTSL dan masyarakat yang belum mendapatkan informasi mengenai PTSL jadi segera mendaftarkan tanah mereka kepada ATR/BPN Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru.

Dalam menjalankan tugasnya untuk melaksanakan program PTSL ini, ATR/BPN Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru perlu melakukan kegiatan sosialisasi terhadap program PTSL kepada masyarakat kota Pekanbaru, dimana yang berperan penting dalam mensosialisasikan program PTSL ini ialah Humas ATR/BPN Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru. Humas ATR/BPN dituntut mampu menggunakan model komunikasi yang tepat agar pesan yang disampaikan sampai kepada masyarakat. Humas ATR/BPN juga diharapkam mampu mengetahui dan memahami permasalahan yang terjadi di lapangan, sehingga bisa menentukan bagaimana model komunikasi yang cepat dan mudah dipahami oleh masyarakat. Sehingga tujuan sosialisasi kepada masyarakat terlaksana dengan semestinya dan membuat masyarakat segera untuk mendaftarkan tanah mereka ke Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti berminat untuk meneliti model komunikasi yang digunakan oleh humas ATR/BPN Kantah Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan program mereka. Maka dari itu peneliti mengangkat hal tersebut menjadi sebuah judul penelitian dengan judul “Model Komunikasi Humas ATR/BPN Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan Program PTSL (Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap) Kepada Masyarakat”.

1.2 Penegasan Istilah

Untuk dapat memahami unsur-unsur serta menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan pada penelitian ini, maka penulis perlu menegaskan istilah tersebut dalam penelitian ini sebagai berikut.

1.2.1 Komunikasi

Model komunikasi yang dimaksud penulis pada kajian ini adalah gambaran yang sederhana dari proses komunikasi yang memperlihatkan kaitan antara satu komponen komunikasi dengan komponen lainnya (Muhammad 2000). Menurut Sereno dan Mortensen, model komunikasi merupakan deskripsi ideal mengenai apa yang dibutuhkan untuk terjadinya komunikasi (Mulyana 2010). Gordon Wiseman dan Lerry Barker



mengemukakan bahwa model komunikasi mempunyai tiga fungsi: Pertama, melukiskan proses komunikasi; Kedua, menunjukkan hubungan visual; Ketiga, membantu dalam menemukan dan memperbaiki kemacetan komunikasi.

1.2.2

Humas

Humas adalah salah satu seni sekaligus disiplin ilmu sosial yang menganalisis berbagai kecenderungan, memprediksikan sikap kemungkinan konsekuensi dari setiap kegiatannya, memberi masukan dan saran-saran kepada para pemimpin organisasi, dan mengimplementasikan program-program tindakan yang terencana untuk melayani kebutuhan organisasi dan atau kepentingan khalayaknya (Anggoro 2000).

1.2.3

ATR/BPN

ATR/BPN adalah lembaga pemerintah nonkementrian di Indonesia yang mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintah di bidang Pertanahan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Dalam menjalankan sebuah program atau kebijakan ATR/BPN menggunakan koordinasi satu pintu, artinya program atau kebijakan dari ATR/BPN Pusat nantinya akan dijalankan oleh lembaga bawahannya.

1.2.4

Sosialisasi

Sosialisasi adalah suatu usaha untuk memberikan informasi tentang suatu kabar atau berita. Sosialisasi juga dapat disebut sebagai promosi. Promosi terjadi karena ada yang harus disampaikan. Terjadinya sosialisasi membuat tersebarnya suatu informasi yang tidak diketahui oleh masyarakat banyak, dan terjalinnya hubungan antara penyampai pesan dan penerima pesan (Widjaja 2008).

1.2.5

PTSL

PTSL (Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap) adalah proses pendaftaran tanah untuk pertama kali, yang dilakukan secara serentak dan meliputi semua obyek pendaftaran tanah yang belum didaftarkan di dalam suatu wilayah desa atau kelurahan atau nama lainnya yang setingkat dengan itu. Melalui program ini, pemerintah memberikan jaminan kepastian hukum atau hak atas tanah yang dimiliki masyarakat. Metode PTSL ini merupakan inovasi pemerintah melalui Kementrian ATR/BPN untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat: sandang, pangan, dan papan. Program tersebut dituangkan dalam Peraturan Menteri No 12 tahun 2017 tentang PTSL dan Instruksi Presiden No 2 tahun 2018.

1.2.6

Masyarakat

Masyarakat disebut dengan “society” artinya adalah interaksi sosial, perubahan sosial, dan rasa kebersamaan, berasal dari kata latin socius yang berarti (kawan). Istilah masyarakat berasal dari kata bahaa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Arab syaraka yang berarti (ikut serta dan berpartisipasi). Dengan kata lain pengertian masyarakat adalah suatu struktur yang mengalami ketegangan organisasi maupun perkembangan karena adanya pertentangan antara kelompok-kelompok yang terpecah secara ekonomi menurut Karl Marx (Donny Prasetyo and Irwansyah 2020). Adapun yang di maksud dengan masyarakat di sini adalah masyarakat Kota Pekanbaru.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Model Komunikasi Humas ATR/BPN Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan Program PTSL (Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap) Kepada Masyarakat?”

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui model komunikasi humas ATR/BPN Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan program PTSL (Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap) kepada masyarakat.

1.5 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penelitian ini diharapkan bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Maka kegunaan yang diharapkan sehubungan dengan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1.5.1 Secara Akademis

Sebagai langkah awal bagi peneliti untuk dapat mengembangkan teori-teori yang telah dipelajari di jurusan ilmu komunikasi khususnya pada bidang kehumasan. Dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya, dalam rangka pengembangan dan memperkaya kajian ilmu komunikasi untuk kedepannya. Sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada jurusan Ilmu Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

1.5.2 Secara Praktis

Agar dapat memberikan kontribusi positif pada ATR/BPN Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru terutama pada bidang kehumasan. Peneliti dapat menerapkan ilmu yang telah didapatkan pada bangku perkuliahan serta menambah wawasan peneliti dalam dunia praktisi kehumasan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya disamping itu kajian terdahulu turut membantu penelitian dalam memposisikan penelitian serta menunjukkan orisinalitas dari penelitian. Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil kajian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan. Adapun bahan pertimbangan dalam penelitian ini dicantumkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti lain yang mempunyai relasi atau keterkaitan dengan kajian ini antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Nanang Satria 2016) dalam skripsinya berjudul “Model Komunikasi Humas Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir (Rohil) dalam Menyebarkan Informasi Pembangunan Kepada Masyarakat Kecamatan Bangko”. Penelitian ini mengamati model komunikasi yang digunakan humas pemerintahan Kabupaten Rokan Hilir dalam menyebarkan informasi pembangunan di Kecamatan Bangko. Metodologi yang digunakan oleh peneliti ini adalah metode deskriptif kualitatif yakni menggambarkan dan menjelaskan permasalahan yang diteliti dalam bentuk kalimat dan bukan dalam bentuk kata-kata. Hasil dari penelitian ini adalah model komunikasi yang mampu menjelaskan proses terjadinya komunikasi mulai dari komunikator, pesan, media, komunikan, sampai mencapai feedback.

Dalam penelitian oleh (Neka Fitriyah 2013) pada jurnalnya berjudul “Model Komunikasi dalam Mensosialisasikan E-KTP di Kota Serang”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan Model Komunikasi AIDDA yaitu Attention (perhatian), Interest (minat), Desire (Hasrat), Decision (keputusan), Action (kegiatan). Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa model komunikasi E-KTP yang dilakukan oleh pemerintah Kota Serang yaitu dengan melakukan analisis situasi, analisis organisasi, dan analisis publiknya. Analisis situasi digunakan untuk melihat kesiapan aparat dan masyarakat serta perangkat yang dimiliki dalam pelaksanaan program tersebut. Analisis organisasi lebih difokuskan pada kemampuan SDM Internal aparat pemerintah Kota Serang dalam program E-KTP sedangkan analisis publik lebih pada bagaimana respon

dan partisipasi masyarakat Kota Serang untuk program E-KTP. Media iklan cetak maupun elektronik dalam sosialisasi E-KTP ini menjadi alat bantu yang penting dalam proses penyampaian informasi mengenai E-KTP kepada masyarakat Kota Serang.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ferdi Yusuf 2017) pada skripsinya berjudul “Model Komunikasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru dalam Mensosialisasikan Budaya Melayu di Kota Pekanbaru”. Hasil dari penelitian ini terdapat kemiripan model komunikasi yang digunakan yaitu model komunikasi Lasswell. Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah deskriptif kualitatif, dimana menggambarkan fenomena secara detail, mendeskripsikan sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat ikut terbantu dalam kegiatan sosialisasi yang dilakukan, bertambahnya pemahaman masyarakat mengenai budaya melayu, meningkatnya antusias masyarakat untuk mengikuti event-event kebudayaan dan pariwisata.

4. Penelitian yang dilakukan oleh (Ayu Novita 2015) pada skripsinya berjudul “Model Komunikasi Humas Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Riau dan Kepulauan Riau dalam Mensosialisasikan Pajak”. Hasil dari penelitian ini terdapat kemiripan model komunikasi yang digunakan oleh Seksi Penyuluhan, Pelayanan dan Hubungan Masyarakat dengan model Lasswell. Perbedaannya dengan model Lasswell terlihat pada pengolahan feedback yang diberikan oleh komunikan. Feedback yang diberikan oleh komunikan akan diterima dan dikembalikan kepada Seksi Penyuluhan, Pelayanan dan Hubungan Masyarakat untuk diolah menjadi bahan evaluasi kinerja, sedangkan model Lasswell tidak.

Penelitian yang dilakukan oleh (Muhammad Rawil 2017) dalam skripsinya berjudul “Model Komunikasi Humas KPU Kota Pekanbaru dalam Mensosialisasikan Tahapan Pilwako bagi Pemilih Pemula di Kota Pekanbaru”. Hasil dari penelitian ini menggunakan model Komunikasi Interaksional. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kualitatif, dimana penelitian ini menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi atau fenomena realitas sosial yang ada. Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan menggubakan metode wawancara dan dokumentasi (Muhammad Rawil 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh (Desi Anggraini 2020) dalam skripsinya berjudul “Model Komunikasi Humas Polres Kabupaten Pelalawan Dalam Meningkatkan Citra Kinerja Kepolisian Di Kalangan Masyarakat”. Hasil penelitian ini menggunakan model komunikasi individu, model komunikasi kelompok, model komunikasi umum. Metode yang digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi (Desi Anggraini 2020). Penelitian yang dilakukan oleh (Permadi and Habibullah 2022) pada jurnalnya berjudul “Strategi Komunikasi Humas Bnn Dalam Memberikan Informasi Kepada Publik”. Penelitian ini berfokus pada Humas Badan Nasional Narkotika (BNN) RI dalam menggunakan strategi komunikasi terkait penyampaian informasi kepada masyarakat dalam penanganan kasus yang melibatkan Pejabat Negara. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan strategi komunikasi dan keterbatasan komunikasi yang dilakukan oleh humas BNN terkait penanganan kasus yang melibatkan Pejabat Negara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metodologi studi kasus melalui wawancara mendalam sebagai metode pengumpulan data utama. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis dalam melihat masalah. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Berlo teori strategi komunikasi dan komunikasi (SMCR). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Humas BNN tidak menggunakan strategi komunikasi tertentu dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat terkait penanganan kasus yang melibatkan Pejabat Negara. Humas BNN juga tidak memiliki batasan komunikasi terkait penyampaian informasi kepada publik.

8. Penelitian yang dilakukan oleh (Ni Luh Putu Ening Permini and I Made Wahyu Kusuma Atmaja 2022) pada jurnalnya berjudul “Peran Humas Dalam Kegiatan Publikasi Online Pemerintah Di Kabupaten Badung”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bagaimana Bagian Humas dan Protokol mempromosikan pemerintah Kabupaten Badung secara online. Untuk mendeskripsikan peran yang telah berhasil dilakukan oleh Bagian Humas dan Protokol Sekretariat Kabupaten Badung dalam kegiatan penerbitan melalui media online, penelitian ini menggunakan empat variabel peran Humas menurut Dozier & Broom yaitu expert advisor, fasilitator komunikasi, pemecahan masalah, dan teknisi komunikasi. Dengan bantuan observasi, wawancara, dan dokumentasi, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Humas dan Protokol Sekretariat Kabupaten Badung, temuan penelitian ini sangat membantu dalam mempromosikan inisiatif Pemerintah Kabupaten Badung melalui media online. Dalam menjalankan tugasnya sebagai penasehat berpengalaman, Bagian Humas dan Protokol Sekretariat Kabupaten Badung membantu menemukan jawaban atas kesulitan yang berkaitan dengan kehumasan. Selain itu, mereka menjalankan tugas sebagai fasilitator komunikasi, yaitu membantu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen dalam memahami apa yang diinginkan masyarakat umum. Di sisi lain, mereka memainkan peran sebagai pemecah masalah dengan membantu para pemimpin dalam mengambil tindakan yang tepat untuk menangani masalah secara profesional dan logis. Selain itu, mereka berperan sebagai teknisi komunikasi dengan membantu Humas membangun hubungan yang kuat dengan instansi terkait dan media.

Penelitian yang dilakukan oleh (Bang Sunar 2023) pada jurnalnya berjudul “Pengaruh Kepercayaan Humas Dalam Berkomunikasi”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memahami pengaruh kepercayaan diri seorang humas dalam berkomunikasi. Kepercayaan diri sebagai bagian awal dari kegiatan kehumasan dan public speaking dalam komunikasi sangat menarik untuk dikaji, mengingat kehumasan akan terbangun jika memiliki kepercayaan diri dalam berkomunikasi. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan dimana kegiatan yang berkaitan dengan pengumpulan data pustaka dari jurnal, buku, dan juga website komunikasi terpercaya terkait dengan pengaruh kepercayaan diri seorang humas. Kepercayaan diri seorang humas sangat penting karena, dari kepercayaan itu, kita dapat mengetahui dan dengan mudah melakukan suatu komunikasi, baik untuk umum maupun untuk diri kita sendiri.

10. Penelitian yang dilakukan oleh (Amalia 2020) pada jurnalnya berjudul “Strategi Komunikasi Humas Dalam Meningkatkan Public Trust Di Perguruan Tinggi (Studi Kasus di Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo)”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memahami strategi komunikasi kehumasan dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo, Jawa Timur. Kepercayaan publik sebagai akhir dari kegiatan komunikasi kehumasan, sangat menarik untuk dipelajari, mengingat kepercayaan akan terbangun jika perguruan tinggi memiliki strategi yang tepat dan efektif dalam melaksanakan kegiatan komunikasi kehumasan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus. Informan dalam penelitian ini terdiri dari pimpinan, dosen, dan karyawan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara melingkar melalui tahapan tampilan data, pengurangan data, penarikan kesimpulan. Hasilnya menunjukkan bahwa; strategi komunikasi kehumasan dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat di Universitas Nurul Jadid dilakukan melalui; Komunikasi persuasif, komunikasi asertif, komunikasi paradigmatic. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi yang dibangun dengan prinsip saling berhubungan dan nilai-nilai keislaman



akan mampu meminimalisir miskomunikasi dan kesalahpahaman antara lembaga dan masyarakatnya.

2.2 Landasan Teori

Sebagai dasar kajian penelitian ini, maka peneliti terlebih dahulu menjelaskan kajian teori sebagai acuan peneliti sesuai dengan permasalahan yang ada didalamnya. Secara umum, teori (theory) adalah sebuah sistem konsep abstrak yang mengindikasikan adanya hubungan di antara konsep-konsep tersebut yang membantu kita memahami sebuah fenomena (West 2004). Kajian teori merupakan dasar landasan berfikir peneliti untuk mengkaji dan menjelaskan teori yang menjadi landasan peneliti. Menurut Kerlinger dalam Rakhmat, merupakan himpunan konstruk (konsep), definisi dan proposisi yang mengemukakan pandangan sistematis tentang gejala dengan menjabarkan relasi diantara variabel, untuk menjelaskan dan meramalkan gejala tersebut (Rakhmat 1999). Agar masalah dalam penelitian ini mudah untuk dipahami, maka diperlukan tinjauan menurut para ahli maupun teori-teori yang berkenaan dengan penelitian yang diteliti. Pembahasan kajian teoritis ini bertujuan untuk memaparkan atau menjelaskan konsep-konsep teori yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian.

2.2.1 Komunikasi

A. Definisi Komunikasi

Model komunikasi adalah gambaran yang sederhana dari proses komunikasi yang memperlihatkan kaitan antara satu komponen dengan komponen lainnya (Muhammad 2000). Model adalah kerangka kerja konseptual yang menggambarkan penerapan teori untuk kasus-kasus tertentu. Sebuah model membantu kita mengorganisasikan data-data sehingga dapat tersusun kerangka konseptual tentang apa yang akan diucapkan atau ditulis. Kerap kali model-model teoritis, termasuk ilmu komunikasi digunakan untuk mengekspresikan definisi komunikasi, bahwa komunikasi adalah proses yang dilakukan pengirim dan decoder terhadap sinyal yang dilakukan oleh penerima. Model dibangun agar kita dapat mengidentifikasi, menggambarkan atau mengkategorisasikan komponen-komponen yang relevan dari suatu proses. Sebuah model dapat dikatakan sempurna, jika ia mampu memperlihatkan semua aspek-aspek yang mendukung terjadinya sebuah proses. Misalnya, dapat melakukan spesifikasi dan menunjukkan kaitan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam suatu proses, serta keberadaannya dapat ditunjukkan secara nyata (Ramli Ramli 2023).

Ada juga yang menggambarkan model sebagai cara untuk menunjukkan sebuah objek, dimana didalamnya dijelaskan kompleksitas suatu proses, pemikiran dan hubungan antara unsur-unsur yang mendukungnya. Secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua macam, yakni model

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

operasional dan model fungsional. Model operasional menggambarkan proses dengan cara melakukan pengukuran dan proyeksi kemungkinan-kemungkinan operasional, baik terhadap luar maupun faktor-faktor lain yang mempengaruhi jalannya suatu proses. Sementara model fungsional berusaha mengspesifikasi hubungan-hubungan tertentu diantara berbagai unsur dari suatu proses serta menggeneralisasinya menjadi hubungan-hubungan baru. Model fungsional banyak digunakan dalam pengkajian ilmu pengetahuan, utamanya ilmu pengetahuan yang menyangku tingkah laku manusia (Behavioral science) (Elisabeth Ayuna 2023).

Werner J. Severin dan James W. Tankard Jr mengatakan membantu merumuskan teori dan menyarankan hubungan. Oleh karena hubungan antar model dengan teori begitu erat, model dicampuradukan dengan teori. Oleh karena kita memilih unsur-unsur tertentu yang kita masukkan dalam model, suatu model mengimplikasikan teori mengenai fenomena yang diteorikan. Model dapat berfungsi sebagai basis bagi teori yang lebih kompleks, alat untuk menjelaskan teori dan menyarankan cara-cara untuk memperbaiki konsep-konsep (Mailani et al. 2022). Menurut Hovland, Janis dan Kelly mengatakan bahwa, "Communications is the process by which an individual transmits stimuli (usually verbal) to modify the behavior of the other individuals". Dengan kata lain komunikasi adalah proses individu mengirim stimulus yang biasanya dalam bentuk verbal untuk mengubah tingkah laku manusia (Anggraini et al. 2022). Pada deifinisi ini mereka menganggap komunikasi sebagai suatu proses, bukan sebagai suatu hal.

Jadi berdasarkan prinsip umum dari definisi di atas dapat disimpulkan komunikasi merupakan pertukaran pesan verbal maupun nonverbal antara si pengirim dengan si penerima pesan untuk mengubah tingkah laku (Kustiawan et al. 2022). Si pengirim pesan dapat berupa seseorang individu, kelompok, atau organisasi. Begitu juga halnya dengan si penerima pesan dapat berupa individu, kelompok maupun organisasi. Komunikasi sebagai ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam berkomunikasi, juga dapat digambarkan dalam berbagai macam model. Model komunikasi dibuat untuk membantu dalam memberi pengertian tentang komunikasi, dan juga untuk menspesifikasikan bentuk-bentuk komunikasi yang ada dalam hubungan antar manusia.

Untuk mencapai proses komunikasi yang diinginkan, seorang komunikator harus memiliki kepercayaan (Crediblity), daya tarik (Attractive), dan kekuatan (Power) (Maghfiroh 2022), yang akan dijabarkan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Kepercayaan (Credibility) adalah seperangkat persepsi tentang kelebihan-kelebihan yang dimiliki sumber sehingga dapat diterima atau diikuti oleh khalayak.
- b. Daya tarik (Attractive) adalah salah satu faktor yang harus dimiliki oleh seorang komunikator. Faktor daya tarik banyak menentukan berhasil tidaknya komunikasi.
- c. Kekuatan (Power) adalah kepercayaan diri yang harus dimiliki seorang komunikator jika ingin mempengaruhi orang lain. Kekuatan bisa diartikan sebagai kekuasaan dimana khalayak dengan mudah menerima suatu pendapat yang disampaikan oleh orang yang memiliki kekuasaan.

Pada hakikatnya komunikasi memiliki perbedaan tipe komunikasi dalam proses penyampaian informasi, bergantung kepada tujuan yang diinginkan komunikator terhadap komunikan. Tujuan ini dapat berbentuk persuasive ataupun hanya bersifat informatif dan pengenalan.

Menurut Sereno dan Mortensen model komunikasi merupakan deskripsi ideal mengenai apa yang dibutuhkan untuk terciptanya komunikasi. Model komunikasi mempersentasikan secara abstrak ciri-ciri penting dan menghilangkan rincian komunikasi yang tidak perlu dalam dunia nyata. Model komunikasi menggambarkan bagaimana jalannya proses komunikasi, bagaimana proses komunikasi mengalir melalui saluran komunikasi dari sender, sebagai pengirim kepada receiver, sebagai penerima. Secara umum tahapan dalam proses komunikasi dapat disampaikan sebagai berikut:

- a. Sender, adalah individu, kelompok, organisasi yang menyampaikan pesan kepada individu, kelompok, organisasi lainnya yaitu receiver.
- b. Encoding, adalah menerjemahkan pemikiran tentang apa yang ingin disampaikan ke dalam kode atau bahasa yang dapat diterima atau dimengerti oleh orang lain.
- c. Message, adalah pesan atau informasi yang ingin disampaikan sender kepada receiver.
- d. Channel, merupakan saluran yang akan dipakai untuk menyampaikan informasi atau pesan.
- e. Decoding, memecahkan studi, yang merupakan proses menginterpretasikan dan membuat masuk akal suatu pesan yang akan diterima oleh receiver.
- f. Receiver, adalah individu, kelompok atau organisasi kepada siapa pesan dimaksudkan untuk diterima.
- g. Noise, merupakan suatu yang mengganggu terhadap penyampain dan pemahaman terhadap sebuah pesan. Ini dapat mempengaruhi setiap bagian dari proses komunikasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. Feedback, merupakan pengetahuan tentang dampak pesan pada receiver dan menimbulkan reaksi receiver yang disampaikan kepada sender.

B. Fungsi Komunikasi

Deutch menyebutkan bahwa model mempunyai empat fungsi: pertama, mengorganisasikan (kemiripan data dan hubungan) yang tadinya tidak teratur. Kedua, heuristik (menunjukkan fakta-fakta dan metode baru yang tidak diketahui). Ketiga, prediktif memungkinkan peramalan dari sekedar tipe ya atau tidak hingga kuantitatif yang berkenaan dengan kapan dan berapa banyak. Keempat, pengukuran guna mengukur fenomena yang diprediksi (Mucharam 2022). Fungsi-fungsi tersebut pada gilirannya merupakan basis untuk menilai suatu model. Sedangkan menurut Gardon Wiseman dan Larry Barker ada tiga fungsi model, yaitu:

- a. Melukiskan proses komunikasi
- b. Menunjukkan hubungan visual
- c. Membantu dalam menemukan dan memperbaiki kemacetan komunikasi.

C. Macam-macam Model Komunikasi

Terdapat berbagai macam model-model komunikasi yang telah dibuat oleh para ahli. Setiap mode komunikasi memiliki kekhasan tersendiri yang mana juga dipengaruhi oleh latar belakang keilmuan kode tersebut, paradigma yang digunakan, kondisi teknologis, dan semangat zaman yang melengkapinya. Dibawah ini merupakan beberapa model komunikasi yang sering digunakan:

a) Model Laswell

Pakar politik Amerika, Harold D. Lasswell yang berawal menulis suatu artikel berjudul “The Structure and Function of Communication in Society in Bryson and The Communication of Ideas” merupakan tulisan yang menjadi terkenal mengenai riset komunikasi, berjudul “Suatu Cara yang Tepat Menggambarkan Kegiatan Komunikasi dengan Menjawab beberapa pertanyaan-pertanyaan” sebagai berikut:

- a) Who? (Siapa)
- b) Say What? (Mengatakan apa)
- c) In which Channel? (Melalui Siaran apa)
- d) To Whom? (Ditujukan kepada siapa)
- e) With what Effect? (Menimbulkan efek apa)

Kelima komponen diatas seringkali dijadikan sebagai bahan analisis atau kajian untuk mengevaluasi masing-masing komponen dan proses komunikasi secara keseluruhan. Laswell mengemukakan

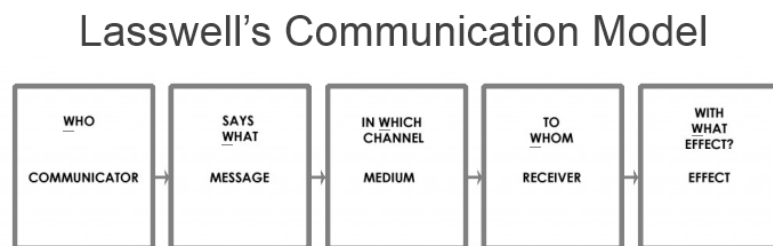
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tiga fungsi komunikasi, yaitu: pertama, pengawasan lingkungan yang mengingatkan anggota-anggota masyarakat akan bahaya dan peluang dalam lingkungan; kedua, korelasi berbagai bagian terpisah dalam masyarakat yang merespon lingkungan; dan ketiga, transmisi warisan sosial dari suatu generasi ke generasi lainnya (Pohan and Fitria 2021). Memanfaatkan model komunikasi dari formula Lasswell tersebut cukup sederhana dan dapat diterapkan oleh berbagai kalangan baik praktisi maupun penelitian ilmiah bidang ilmu komunikasi.

Lasswell melihat bahwa suatu proses komunikasi selalu mempunyai efek atau pengaruh. Oleh karena itu, tidak mengherankan kalau model Lasswell banyak menstimulasi riset komunikasi, khususnya di bidang komunikasi massa dan komunikasi politik (Cangara 2012).

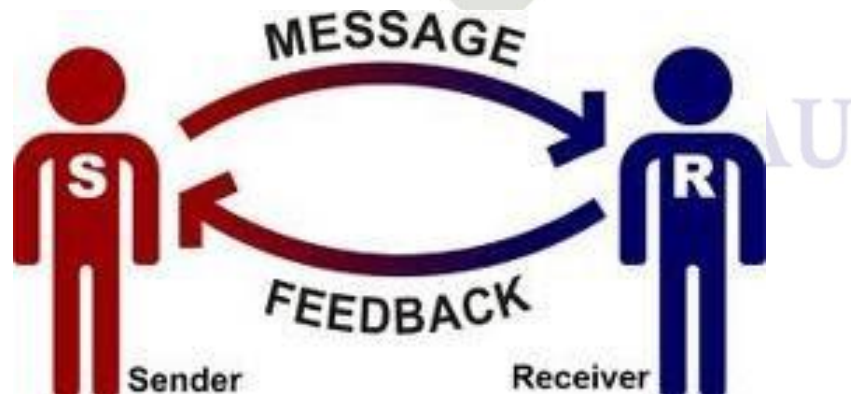
Gambar 2.1 Model Lasswell



b) Model S-R

Model stimulus respon (S-R) adalah model komunikasi paling dasar. Model ini dipengaruhi oleh disiplin psikologi, khususnya yang beraliran behavioristik. Model S-R mengasumsikan bahwa kata-kata verbal, isyarat-isyarat nonverbal, gambar-gambar, dan tindakan-tindakan tertentu akan merangsang orang lain untuk memberikan respon dengan cara tertentu (Andzani and Irwansyah 2023).

Gambar 2.2 Model Komunikasi S-R

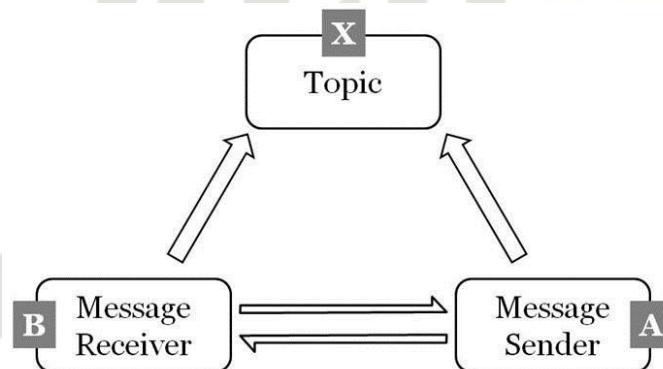


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Model Newcomb

Model komunikasi Newcomb sering disebut model ABX atau model simetri. Newcomb menggambarkan bahwa seseorang A menyampaikan informasi kepada seseorang lainnya B mengenai suatu X. Model tersebut mengasumsikan bahwa orientasi A (sikap) terhadap B dan terhadap X saling bergantung, dan ketiganya merupakan suatu sistem yang terdiri dari empat orientasi. Dalam model Newcomb, komunikasi adalah cara lazim dan efektif yang memungkinkan orang-orang mengorientasikan diri terhadap lingkungan mereka. Ini merupakan suatu model tindakan komunikatif dua orang yang disengaja.

Gambar 2.3 Model Newcomb



The Newcomb's Model

2.2.2 Humas

A. Definisi Humas

Pada dasarnya hubungan masyarakat (Humas) atau Public Relations merupakan bidang atau fungsi tertentu yang diperlukan oleh setiap organisasi, baik itu organisasi yang bersifat komersial (perusahaan) maupun organisasi yang bersifat nonkomersial. Kebutuhan akan kehadiran humas tidak bisa dicegah, terlepas dari kita menyukainya atau tidak, karena humas merupakan salah satu elemen yang menentukan kelangsungan suatu organisasi secara positif. Arti penting humas sebagai sumber informasi terpercaya kian terasa pada era globalisasi dan “banjir informasi” seperti saat ini (Louis, Khakim, and Untung 2024). Humas yang merupakan terjemahan bebas dari istilah Public Relations atau PR, kedua istilah ini akan dipakai secara bergantian. Itu terdiri dari semua bentuk komunikasi yang terselenggara antara organisasi yang bersangkutan dengan siapa saja yang akan berkepentingan dengannya. Menurut definisi kamus terbitan Institute of Public Relations (IPR), yakni sebuah lembaga humas terkemuka di Inggris dan Eropa, terbitan bulan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

November 1987, “Humas adalah keseluruhan upaya yang dilangsungkan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka menciptakan dan memelihara niat baik dan saling pengertian antara suatu organisasi dengan segenap khalayaknya (Wahyudi 2023).

Salah seorang tokoh PR terkemuka yang kemudia disebut sebagai Bapak Public Relations (The Founding Father of Public Relations), Edward Louis Bernays dalam bukunya *The Engineering of Consent* (1955) mendefinisikan PR sebagai *inducing the public to have understanding for goodwill* (membujuk publik untuk memiliki pengertian yang mendukung serta memiliki niat baik). Frank Jefkins (1992), menyatakan bahwa PR adalah “sesuatu yang merangkum keseluruhan informasi yang terencana, baik kedalam maupun keluar, antara suatu organisasi dengan khalayaknya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan yang spesifik berlandaskan pada saling pengertian.

Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa humas adalah suatu rangkaian kegiatan yang diorganisasi sedemikian rupa sebagai suatu rangkaian kampanye atau program terpadu, dan semuanya itu berlangsung secara berkesinambungan dan teratur. Kegiatan humas sama sekali tidak bisa dilakukan secara sembarangan atau dadakan. Tujuan humas itu sendiri adalah untuk memastikan bahwa niat baik dan kiprah organisasi yang bersangkutan senantiasa dimengerti oleh pihak-pihak lainnya yang berkepentingan.

Pada prinsipnya, konsep humas adalah mennumbuhkan dan mengembangkan hubungan komunikasi yang baik dan teratur antara organisasi dan publik. Roberto Simoes (1984) membuat kesimpulan konsep humas, yaitu:

- a. Humas merupakan proses interaksi dalam menciptakan public opini sebagai input yang menguntungkan kedua belah pihak.
- b. Humas adalah fungsi manajemen. Humas menumbuhkan dan mengembangkan hubungan baik antara organisasi dengan publik, baik internal maupun eksternal.
- c. Humas merupakan aktivitas di berbagai bidang ilmu.
- d. Humas merupakan profesi professional dalam bidangnya. Humas merupakan faktor penting untuk mencapai tujuan organisasi dengan cara yang tepat dan kontinu sekaligus menjaga keberlangsungan hidup organisasi yang bersangkutan.
- e. Humas merupakan penggabungan berbagai ilmu untuk menerapkan kebijakan dan pelaksanaannya melalui interpretasi yang peka dan responsive atas berbagai peristiwa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Tujuan Humas

Secara umum ada beberapa tujuan humas. Ruang lingkup tujuan humas itu sendiri ternyata sedemikian luas. Namun sehubungan dengan keterbatasan sumber daya, maka harus membuat skala prioritas, diantaranya:

- a. Untuk mengubah citra umum di mata khalayak sehubungan dengan adanya kegiatan-kegiatan baru yang dilakukan oleh perusahaan.
- b. Untuk memperkenalkan perusahaan kepada masyarakat luas.
- c. Untuk menyebarkan informasi yang telah dicapai oleh perusahaan kepada masyarakat dalam rangka mendapatkan pengakuan.
- d. Untuk memperbaiki hubungan antara perusahaan itu dengan khalayaknya.
- e. Untuk menciptakan identitas perusahaan (Viya Ananda Nur Sakdiyah et al. 2024).

C. Kualifikasi Praktisi Humas

Humas sering kali dipandang sebagai dewa penyelamat dan diharapkan akan mampu menciptakan keajaiban. Seorang humas senantiasa dituntut untuk bisa mengendalikan dan menjadi jembatan sebagai penghubung antara khalayak dengan perusahaan (Ubaidillah, Rochmah, and Sobri 2024). Berikut ini merupakan enam kriteria yang merangkum kualitas dari seorang praktisi humas yang baik, terlepas dari jenis latar belakang pribadinya:

- a. Mampu menghadapi semua orang yang memiliki aneka ragam karakter dengan baik.
- b. Mampu berkomunikasi dengan baik.
- c. Pandai mengorganisir segala sesuatu.
- d. Memiliki integritas personal, baik dalam profesi maupun dalam kehidupan pribadinya.
- e. Memiliki imajinasi. Artinya, daya kreatif cukup baik sehingga mampu mengendalikan sebuah keadaan.
- f. Serba tahu. Seorang praktisi humas dituntut untuk memiliki akses informasi yang seluas-luasnya.

Humas menjalankan fungsi dan tugasnya di dalam jajaran masing-masing. Perannya sebagai wahana komunikasi secara internal maupun eksternal. Secara internal, humas akan berusaha menyelenggarakan di organisasi tersebut, sedangkan secara eksternal humas akan memberikan informasi kepada masyarakat dan lingkungan. Penyelenggaraan secara internal dan eksternal berfungsi menjaring (filterisasi), mengelola, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyajikan informasi yang diperlukan sehingga sesuai dengan kebutuhan komunikasi dari kelompok sasaran yang dituju.

D. Fungsi Humas

Dengan segala kegiatan dan perannya baik didalam maupun di luar pemerintahan/perusahaan, seperti yang dikatakan oleh Prof. Drs. Onong Uchjana Effendy (2003: 55) maka fungsi dari Public Relations sendiri adalah sebagai berikut:

- a. Menunjang kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan organisasi. Dalam hal ini, public relations sebagai penunjang dan pendukung terlaksananya kegiatan dan rencana suatu organisasi.
- b. Membina hubungan harmonis antara organisasi tersebut dengan berbagai publik, baik hubungan internal maupun hubungan eksternal untuk meningkatkan kerjasama.
- c. Menciptakan komunikasi dua arah dengan menyebarkan informasi organisasi kepada publiknya dan menyalurkan opini publik kepada organisasi Public Relations sebagai komunikator atau penghubung organisasi dengan publiknya.
- d. Melayani publik dan menasehati pimpinan demi kepentingan umum. Humas harus mampu menyeimbangkan kepentingan organisasi dan publiknya.
- e. Operasionalisasi dan organisasi Humas adalah bagaimana membina hubungan harmonis antara organisasi dengan publiknya, untuk mencegah terjadinya rintangan psikologis, baik yang ditimbulkan dari pihak organisasi maupun publiknya.

Dengan sudut pandang terpusat pada upaya pembentukan opini publik yang baik serta evaluasi terhadap upaya tersebut untuk perkembangan organisasi, Cutlip & Center (dalam Gruning: 2003) mengatakan fungsi humas adalah sebagai agen pembentuk opini publik. PRSA (Public Relations Society of America) mendefinisikan tugas humas sebagai agen yang menghubungkan organisasi dengan publiknya.

E. Peran Humas

Peran adalah perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Menurut Sunarto (2004: 63) Peran adalah aspek dinamis dari status, sedangkan status adalah suatu kumpulan hak dan kewajiban yang merupakan statusnya. Sedangkan menurut Frida Kusumawati (2004: 24) Peran humas yaitu:

- a. Humas adalah seorang ahli yang dapat memberikan saran, nasehat kepada pimpinan organisasi, hubungannya dapat diibaratkan antara pasien dengan dokter.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Dapat memfasilitasi pemecahan masalah. Humas terlibat dalam setiap penanganan masalah, menjadi anggota tim atau menjadi pimpinan tim penanganan masalah.
- c. Peran humas adalah jembatan komunikasi antara public dengan perusahaan. Sebagai mediator atau penengah jika terjadi miss communication.
- d. Humas adalah pelaksana teknis komunikasi. Menyediakan layanan dibidang teknis dimana kebijakan dan keputusan teknik komunikasi mana yang akan digunakan bukanlah keputusan humas melainkan keputusan manajemen dan petugas humas yang melaksanakannya.

F. Tugas Humas

Tugas adalah sesuatu yang wajib untuk dikerjakan atau dilakukan, pekerjaan yang menjadi tanggung jawab seseorang dan pekerjaan yang dibebankan. Humas dibentuk untuk menunjukkan citra positif suatu organisasi sekaligus mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Target mereka datang dari kalangan internal dan eksternal. Diantara kegiatan yang sering dilakukan humas lakukan adalah memberi informasi, menerangkan hingga melakukan tindakan persuasive, berpromosi melalui iklan, brosur, press release, buklet, juga mengadakan acara seperti konferensi pers dan pameran. Menurut Soehut (2003: 113) yang menyatakan bahwa tugas humas adalah melakukan upaya dalam menyampaikan isi pernyataan kepada khalayak sasarannya agar internal dan eksternal publik minimal tidak merugikan dan maksimal dalam memberikan keuntungan secara terus-menerus kepada organisasi.

Sosialisasi

A. Definisi Sosialisasi

Sosialisasi menjadi terminologi yang banyak digunakan dalam berbagai kajian khususnya dalam rumpun ilmu-ilmu sosial. Secara praktis, sosialisasi digunakan dalam 2 (dua) bentuk makna kata yang berbeda. Pertama, sosialisasi digunakan untuk mengungkap penyertaan kata terhadap konsep utama agar memiliki kejelasan arti atau pemahaman, seperti "sosialisasi nilai-nilai kebangsaan". Dalam konteks ini konsep utamanya yaitu nilai-nilai kebangsaan, terminologi sosialisasi digunakan untuk memperjelas konsep utama yang mana terminologi sosialisasi tidak mengubah atau membentuk konsep yang baru. Kedua, sosialisasi digunakan untuk melengkapi kata atau menjadi bagian kata dari konsep yang sudah ada dengan tujuan membentuk konsep baru, seperti "sosialisasi politik". Dalam konteks ini konsep yang sudah ada yaitu politik yang memiliki dasar pemahaman tersendiri, pelekatan terminologi sosialisasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kedalam konsep politik akan memunculkan konsep baru yang akan memiliki pemahaman yang baru pula (Herdiana 2018).

Menurut Maclever sosialisasi adalah proses mempelajari norma, nilai, peran, dan semua persyaratan lainnya yang diperlukan untuk memungkinkan berpartisipasi yang efektif dalam kehidupan sosial. Adapun manfaat adanya sosialisasi dalam masyarakat terbagi menjadi dua tahap. Bagi individu, sosialisasi berfungsi sebagai pedoman dalam belajar mengenal dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik nilai, norma, dan struktur sosial yang ada pada masyarakat di lingkungan tersebut. Bagi masyarakat, sosialisasi berfungsi sebagai alat untuk melestarikan, penyebaran, dan mewariskan nilai, norma, serta kepercayaan yang ada pada masyarakat. pembelajaran yang dilakukan individu dalam mengenal lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun sosial (Devi Fitria Wilandari et al. 2021). Sosialisasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) setidaknya memiliki 3 (tiga) arti sebagai berikut: Pertama, suatu usaha untuk mengubah milik seseorang/perorangan menjadi milik umum atau milik negara. Kedua, proses belajar seorang anggota masyarakat untuk mengenal dan menghayati kebudayaan masyarakat dalam lingkungannya (Yudha, Nurislaminingsih, and Fatmawati 2023).

Charlotte Buehler, mendefinisikan sosialisasi sebagai proses yang membantu individu-individu belajar dan menyesuaikan diri, bagaimana cara hidup dan berpikir kelompoknya agar ia dapat berperan dan berfungsi dalam kelompoknya. Sedangkan menurut M. Sitorus, sosialisasi merupakan proses di mana seseorang mempelajari pola-pola hidup dalam masyarakat sesuai dengan nilai-nilai, norma dan kebiasaan yang berlaku untuk berkembang sebagai anggota masyarakat dan sebagai individu (pribadi) (Devega and Yuhelmi 2023). Lewat proses-proses sosialisasi, individu-individu masyarakat belajar mengetahui dan memahami tingkah pekerti apa saja yang harus dilakukan dan yang tidak. Dengan adanya sosialisasi warga masyarakat akan saling mengetahui peranan masing-masing dalam masyarakat, dan keranya kemudian dapat bertindak pekerti sesuai dengan peranan sosial masing-masing. Oleh karena itu, disamping masyarakat menjalankan proses-proses sosialisasi juga harus melaksanakan usaha yang lain, ialah usaha melaksanakan kontrol sosial.

Adapun yang dimaksud dengan kontrol sosial adalah semua proses yang ditempuh dan semua sarana yang digunakan oleh masyarakat untuk membatasi kemungkinan terjadinya penyimpangan-penyimpangan dan pelanggaran-pelanggaran norma sosial oleh individu-individu warga masyarakat. Proses sosialisasi itu amat besar signifikasinya bagi kehidupan warga masyarakat itu sendiri secara individual. Kiranya, tanpa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui proses sosialisasi yang memadai tidak mungkin seorang warga masyarakat akan dapat hidup normal tanpa menjumpai kesulitan dalam masyarakat. Aktivitas melaksanakan sosialisasi terbagi menjadi dua: Pertama, person-person yang mempunyai wibawa dan kekuasaan atau individu-individu yang disosialisasi. Misalnya, ayah, ibu, guru, atasan, pemimpin, dan sebagainya. Kedua, person-person yang mempunyai kedudukan sederajat dengan individu-individu yang akan disosialisasikan. Misalnya, saudara sebaya, kawan sepermainan, kawan sekelas, dan sebagainya.

B. Media Sosialisasi

Media sosialisasi merupakan tempat dimana sosialisasi itu terjadi atau disebut juga agen sosialisasi atau sarana sosialisasi. Yang dimaksud dengan agen sosialisasi adalah pihak-pihak yang membantu seorang individu belajar terhadap segala sesuatu yang kemudian menjadikannya dewasa. Secara rinci, beberapa media sosialisasi utama adalah keluarga, kelompok bermain, sekolah, lingkungan kerja, dan media massa (Suantoko 2019).

a. Keluarga

Keluarga merupakan institusi yang paling penting pengaruhnya terhadap proses sosialisasi manusia. Hal ini dimungkinkan karena berbagai kondisi yang dimiliki keluarga. Pertama, keluarga merupakan kelompok primer yang selalu mengikuti perkembangan anggota keluarganya. Kedua, orangtua mempunyai kondisi yang tinggi untuk mendidik anak-anaknya, sehingga menimbulkan hubungan emosional dimana hubungan ini sangat diperlukan dalam proses sosialisasi. Ketiga, adanya hubungan sosial yang tetap, maka dengan sendirinya orangtua mempunyai peranan yang penting terhadap proses sosialisasi anak.

b. Kelompok Bermain

Di dalam kelompok bermain individu mempelajari normal nilai, kultural, peran, dan semua persyaratan lainnya yang dibutuhkan individu untuk memungkinkan partisipasinya yang efektif di dalam kelompok permainannya. Singkatnya, kelompok bermain ikut menentukan dalam pembentukan sikap untuk berperilaku yang sesuai dengan perilaku kelompoknya, di dalam kelompok bermain pola sosialisasinya bersifat aktualitas karena kedudukan para pelakunya relatif sederajat.

c. Sekolah

Sekolah merupakan media sosialisasi yang lebih luas dari keluarga. Sekolah mempunyai potensi yang pengaruhnya cukup besar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam pembentukan sikap dan perilaku seorang anak, serta mempersiapkannya untuk penguasaan peranan-peranan baru di kemudian hari di kala anak atau orang lain tidak lagi menggantungkan hidupnya pada orangtua atau keluarganya. Di sekolah anak dituntun untuk bisa bersikap mandiri dan senantiasa memperlakukan perlakuan yang tidak berbeda dari temantemannya. Di sekolah reward akan diberikan kepada anak yang terbukti mampu bersaing dan menunjukkan prestasi akademik yang baik.

d. Lingkungan Kerja

Di dalam lingkungan kerja inilah individu sering berinteraksi dan berusaha untuk menyesuaikan diri dengan nilai dan norma yang berlaku di dalamnya. Seseorang yang bekerja di lingkungan birokrasi biasanya akan memiliki gaya hidup dan perilaku yang berbeda dengan orang lain yang bekerja di perusahaan swasta. Seseorang yang bekerja dan bergaul dengan teman-temannya ditempat kerja seperti dunia pendidikan tinggi, besar kemungkinan juga akan berbeda perilakunya dan gaya hidupnya dengan orang lain yang berprofesi di dunia kemiliteran.

e. Media Massa

Dalam kehidupan masyarakat modern, komunikasi merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting terutama untuk menerima dan menyampaikan informasi dari satu pihak ke pihak yang lain. Akibat pengaruh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam waktu yang sangat singkat, informasi-informasi tentang peristiwa-peristiwa, pesan, pendapat, berita, ilmu pengetahuan dan lain sebagainya dengan mudah diterima oleh masyarakat, sehingga media massa surat kabar, TV, film, radio, majalah dan lainnya mempunyai peranan penting dalam proses transformasi nilai-nilai dan norma-norma baru kepada masyarakat.

Inovasi media radio, gambar bergerak, musik rekaman dan internet telah menjadi suatu agen sosialisasi yang terpenting. Televisi dan internet secara meningkat, merupakan kekuatan penting dalam sosialisasi anak-anak di Amerika Serikat (Richard T. 2012) Media massa merupakan media sosialisasi yang kuat dalam membentuk keyakinan-keyakinan baru atau mempertahankan keyakinan yang ada. Bahkan proses sosialisasi melalui media massa ruang lingkungannya lebih luas dari media sosialisasi yang lainnya. Iklan-iklan yang ditayangkan di media massa, misalnya, disinyalir telah menyebabkan terjadinya perubahan pola konsumsi, bahkan gaya hidup warga masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Bentuk Sosialisasi

Sosialisasi dapat terjadi secara langsung bertatap muka dalam pergaulan sehari-hari, dapat juga terjadi secara tidak langsung, seperti melalui telepon, surat atau melalui media massa. Sosialisasi dapat berlangsung lancar dan biasanya dengan sedikit saja kesadaran bahwa seseorang sedang disosialisasikan atau sengaja mensosialisasikan diri terhadap kebiasaan kelompok masyarakat tertentu. Proses Sosialisasi itu terjadi dalam kelompok atau institusi sosial atau lembaga dalam masyarakat.

D. Proses Pelaksanaan Sosialisasi

Dalam pelaksanaannya sosialisasi dilaksanakan dengan dua cara: (1) sosialisasi represif, dan (2) sosialisasi partisipatif. Sosialisasi represif adalah sosialisasi yang di dalamnya terdapat sanksi jika pihak-pihak yang tersosialisasi seperti anak atau masyarakat yang melakukan pelanggaran. Contoh: orangtua yang memberikan hukuman fisik kepada anak yang dianggap melakukan pelanggaran, atau aparat kepolisian yang menangkap para mafia tanah. Proses sosialisasi itu terjadi dalam kelompok atau institusi sosial atau lembaga dalam masyarakat. Sosialisasi seperti ini biasanya menekankan pada penggunaan hukuman terhadap kesalahan agar pelanggar memiliki kesadaran kembali akan kesalahannya dan memberitahukan kepada pihak lain agar tidak meniru perbuatan para pelanggar tersebut. Sosialisasi represif ini biasanya berbicara pada penekanan kepatuhan, penekanan pada komunikasi satu arah (instruksi), dalam arti pihak yang tersosialisasi mau tidak mau harus begitu. Beberapa ciri sosialisasi represif diantaranya:

- a. Menghukum perilaku yang dianggap keliru, misalnya negara melalui pengadilan memberi vonis kepada para pelanggar hukum, orangtua menghukum anak yang melakukan kesalahan, pihak sekolah yang menyetrap siswa yang bandel.
- b. Hukuman dari imbalan (punish and reward). Hukum dijalankan kepada pelanggaran selain agar pelanggar menyadari kesalahannya dan mengubah langkahnya menjadi baik, juga menyadarkan orang lain bahwa tindakan itu salah. Sedangkan imbalan digunakan sebagai perangsang agar seseorang atau sekelompok orang melakukan perbuatan itu sebab perbuatan itu dianggap baik, prestasi dan sebagainya.
- c. Komunikasi sebagai perintah. Komunikasi sebagai perintah biasanya banyak terjadi di kelompok-kelompok sosial yang menerapkan sistem otoriter, di mana segala bentuk komunikasi antara atasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan bawahan perintah atau titah yang harus dijunjung tinggi oleh bawahan.

- d. Adapun sosialisasi patisipatif adalah sosialisasi yang berupa rangsangan tertentu agar pihak yang tersosialisasi mau melakukan suatu tindakan.
- e. Memberikan imbalan bagi perilaku yang baik. Hal ini dapat dilihat dari berbagai macam penghargaan yang berikan kepada orang-orang yang dianggap berprestasi, sehingga penghargaan ini dijadikan sebagai perangsang agar orang melakukan sesuatu sesuai dengan kehendak yang memberikan penghargaan.
- f. Otonomi pihak yang disosialisasikan. Misalnya seorang anak diberikan kebebasan untuk memilih jalan hidupnya sendiri sebab orang yang tahu bahwa dominasi orangtua justru akan menyebabkan kemendekan sebagai daya nalarnya.
- g. Komunikasi sebagai interaksi. Komunikasi sebagai interaksi artinya dalam komunikasi tersebut bukan instruksi tetapi terdapat hubungan timbal balik. Dalam pola komunikasi seperti ini biasanya hubungan antara pihak-pihak yang melibatkan diri dalam proses tersebut sama-sama memiliki kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya.

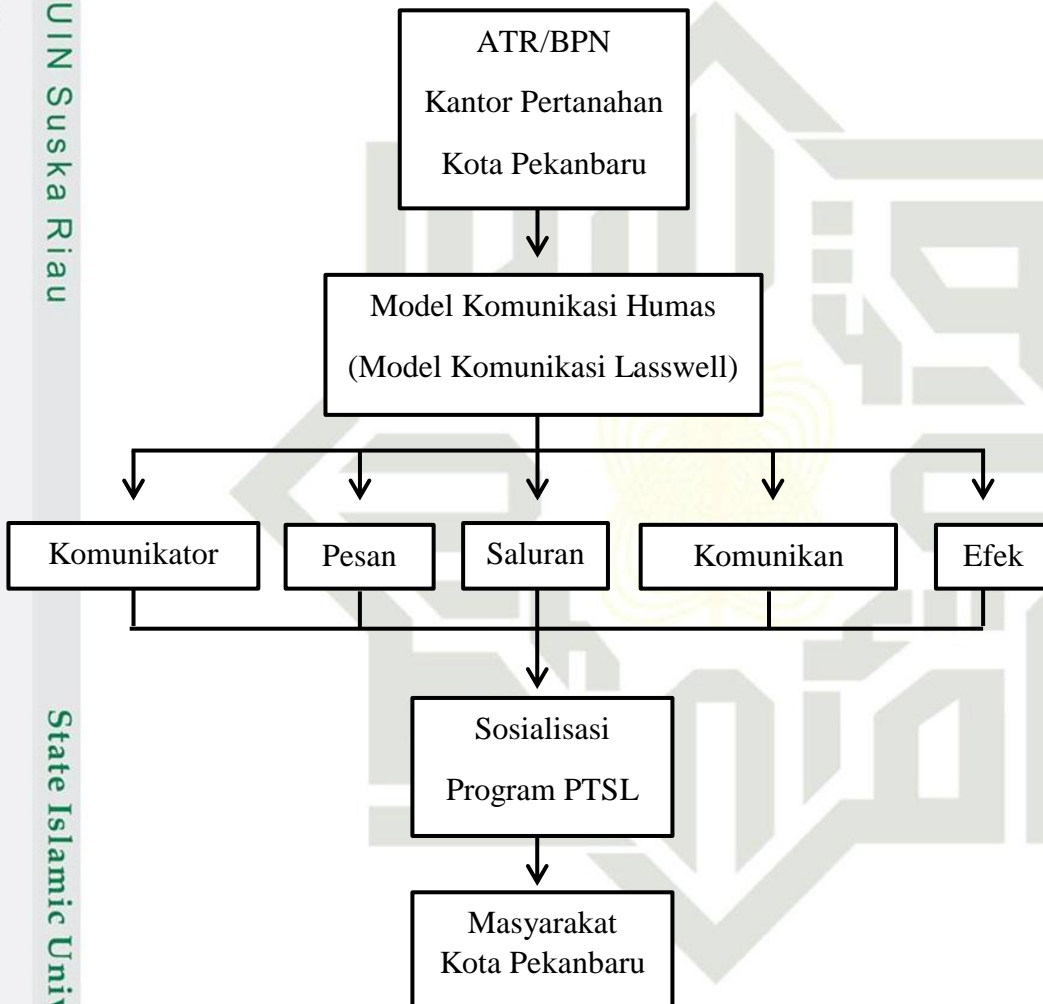
2.2.4 Program PTSL

PTSL (Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap) adalah kegiatan pendaftaran tanah untuk pertama kali yang dilakukan serentak di seluruh wilayah Republik Indonesia dalam satu wilayah desa/kelurahan yang meliputi pengumpulan dan penetapan kebenaran data fisik dan data yuridis mengenai satu atau beberapa obyek pendaftaran tanah (Prayitno and Permadi 2021). Adapun obyek atau bidang dalam program PTSL tersebut meliputi seluruh bidang tanah tanpa terkecuali, baik bidang tanah yang belum memiliki sertifikat tanah, mauoun yang sudah memiliki sertifikat tanah dalam rangka perbaikan kualitas data dari pendaftaran tanahnya. Program ini ditujukan untuk memberikan kepastian dan perlindungan hukum atas hak tanah masyarakat. Dalam prosesnya baik Peraturan Menteri Negara Agraria/Kepala BPN Nomor 3 Tahun 1997 tentang Ketentuan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah maupun Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 6 Tahun 2018 tentang PTSL sama-sama mengatur apabila bukti tertulis terkait pemindahan kepemilikan tanah tidak lengkap maka dapat dipenuhi dengan surat pernyataan tertulis tentang pemilikan dan/atau penguasaan fisik bidang tanah dengan itikad baik oleh yang bersangkutan.

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir adalah suatu model yang menerangkan bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor-faktor penting yang telah diketahui dalam suatu masalah tertentu. Berdasarkan teori yang digunakan oleh peneliti yaitu Model Lasswell, maka model komunikasi humas ATR/BPN yaitu sebagai berikut:

Gambar 2.7 Kerangka Pikir



Sumber: Olahan Peneliti 2022

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengemukakan bagaimana proses penerapan model komunikasi humas ATR/BPN Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan program PTSL (Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap) kepada masyarakat. Model komunikasi adalah gambaran yang sederhana dari proses komunikasi yang memperlihatkan kaitan antara satu komponen dengan komponen lainnya (Onong Uchjana Effendy 2003). Model adalah kerangka kerja konseptual yang menggambarkan penerapan teori untuk



kasus-kasus tertentu (Littlejohn and Foss 2011). Sebuah model membantu kita mengorganisasikan data-data sehingga dapat tersusun kerangka konseptual tentang apa yang akan diucapkan atau ditulis (Rakhmat 1999). Sebuah model dapat dikatakan sempurna jika ia mampu memperlihatkan semua aspek-aspek yang mendukung terjadinya sebuah proses, misalnya dapat melakukan spesifikasi dan menunjukkan kaitan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam suatu proses, serta keberadaannya dapat ditunjukkan secara nyata (Severin and Tankard 2014).

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Model Komunikasi Lasswell. Model ini merupakan model komunikasi satu arah di mana komunikasi berperan untuk pengambilan keputusan manajemen (Lafrenière and Cox 2012). Walaupun umpan balik dari publik diperhatikan, pesan-pesan komunikasi organisasi lebih banyak berusaha agar publik beradaptasi dengan organisasi, bukan sebaliknya (Grunig and Hunt 1984). Berdasarkan uraian dari kajian teori di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa model komunikasi yang digunakan oleh ATR/BPN Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru dengan masyarakat luas dalam mensosialisasikan program PTSL meliputi unsur-unsur sebagai berikut:

1. Komunikator, dalam penelitian ini adalah ATR/BPN Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru (Mulyana 2010).
2. Pesan, yaitu gagasan atau ide yang disampaikan kepada perorangan atau kelompok tertentu berupa informasi, pengetahuan, atau ajakan (Berger 2014).
3. Saluran, yakni alat atau media yang digunakan komunikator dalam menyampaikan pesan (McQuail 2010).
4. Komunikan, yaitu penerima pesan dari komunikator (Rogers 1983).
5. Feedback, merupakan respons atau umpan balik dari komunikan atas pesan yang disampaikan (DeVito 2016).

Untuk lebih jelasnya, kerangka pikir penelitian ini dapat dilihat pada bagan yang di atas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan penelitian pada dasarnya merupakan falsafah yang mendasari suatu metodologi riset. Penggunaan metodologi kualitatif berasal dari pendekatan interpretatif (subjektif). Pendekatan ini mempunyai dua varian, yakni konstruktivis dan kritis. Pendekatan ini menggunakan pendekatan interpretatif konstruktivis dan metodologinya kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling. Disini lebih ditekankan kedalam kualitas data bukan banyaknya kuantitas data (Ilhami et al. 2024). Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dimana peneliti berusaha menggambarkan, meringkas berbagai situasi dan kondisi atau fenomena yang ada menjadi objek penelitian. Format deskriptif kualitatif dianggap tepat digunakan untuk meneliti masalah yang membutuhkan studi mendalam, seperti tingkah laku konsumen, efek media, dan implementasi suatu kebijakan (Waruwu 2024).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ATR/BPN Kantah Kota Pekanbaru. Jl. Naga Sakti, Kel. Binawidya, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28292. Alamat website: <https://kot-pekanbaru.atrbpn.go.id>

3.2.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah lebih kurang selama 4 bulan terhitung sejak bulan Januari – April 2022, dan dimungkinkan adanya penambahan waktu dalam penelitian.

3.3 Sumber Data Penelitian

Data yang dikumpulkan terdiri dari dua macam data yaitu:

3.3.1 Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau tidak melalui media, sumber data primer dapat berupa opini subjek atau orang secara individu atau kelompok (Nuraeni, Dewi Ulfah Arini, and Josua Panatap 2024). Adapun sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari observasi dan hasil wawancara peneliti dengan Fungsional Humas ATR/BPN Kantah Kota Pekanbaru mengenai bagaimana komunikasi humas ATR/BPN Kantah Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan program PTSL kepada masyarakat.

3.3.2 Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi atau tersedia melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di berbagai organisasi atau perusahaan (Saefullah 2024). Adapun sumber data sekunder diperoleh dari perpustakaan dan melalui website, dokumentasi, dan arsip ATR/BPN Kantah Kota Pekanbaru.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan lagkah yang paling strategis dalam penelitian ini, karena tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

3.4.1 Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan dengan perlengkapan panca indra manusia. Lebih khusus lagi observasi diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut. Kegiatan yang diamati mencakup interaksi/perilaku dan percakapan yang terjadi diantara subjek yang diteliti (Afgani 2023). Dalam penelitian ini, peneliti akan melihat secara langsung bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan oleh humas ATR/BPN Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan program PTSL (Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap) kepada masyarakat. Peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengumpulkan data secara langsung dari lokasi penelitian dan melalui objek penelitian.

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih bertatap muka dalam mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan (Cholid 2001). Dalam hal ini adalah melakukan wawancara dengan kepala sub bagian Humas ATR/BPN Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru terutama mengenai Komunikasi Humas selama ini.

3.4.3 Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumentasi yaitu mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung kepercayaan dan pembuktian atas suatu kejadian. Data-data yang dikumpulkan dapat berbentuk lisan (film dokumenter, rekaman suara), tulisan, gambar dan foto publikasi (Tobrani 2003). Dokumentasi yang peneliti ambil antara lain gambar-gambar maupun data-data resmi dari ATR/BPN Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru.



3.5 Validitas Data

Setelah penelitian dilakukan, maka selanjutnya perlu dilakukan validitas data atau pengujian dan pemeriksaan kebenaran data. Validitas data yang peneliti gunakan ialah triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dari sumber-sumber data yang telah ada. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi data dengan narasumber yaitu membandingkan hasil wawancara dengan informan yang satu dengan informan lainnya. Adapun dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan narasumber, wawancara dengan observasi, wawancara dengan dokumen agar data lebih akurat sesuai dengan validitas informasi yang didapat oleh penulis.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik Analisa data deskriptif kualitatif. Dalam hal ini data yang dianalisis berupa kata-kata atau kalimat-kalimat baik yang diperoleh dari wawancara mendalam maupun dokumentasi. Data yang dianalisis yaitu mengenai komunikasi humas ATR/BPN Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan program PTSL kepada masyarakat. Deskriptif diartikan menggambarkan konsep satu demi satu. Penelitian deskriptif hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Peneliti tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja data, mengorganisasikan data memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensitesiskannya, mencari dan menemukan pola apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Gambaran Umum ATR/BPN Kantor Pertanahan

Sesuai Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2020 tentang Kementerian Agraria dan Tata Ruang, Kementerian Agraria dan Tata Ruang (ATR) mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agraria/pertanahan dan tata ruang untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Dalam melaksanakan tugasnya, Kementerian ATR menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang tata ruang, infrastruktur keagrarian/pertanahan, hubungan hukum keagrariaan/pertanahan, penataan agrarian/pertanahan, pengadaan tanah, pengendalian pemanfaatan ruang dan penguasaan tanah, serta penanganan masalah agrarian/pertanahan, pemanfaatan ruang, dan tanah;
2. Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang;
3. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab Kementerian Agraria dan Tata Ruang;
4. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang;
5. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan Kementerian Agraria dan Tata Ruang di daerah; dan
6. Pelaksanaan dukungan yang bersifat substantif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang.

Sedangkan sesuai Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2021 tentang Badan Pertanahan Nasional, BPN mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintah di bidang pertanahan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugasnya, BPN menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan dan penetapan kebijakan di bidang pertanahan;
2. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang survei, pengukuran, dan pemetaan;
3. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penetapan hak tanah, pendaftaran tanah, dan pemberdayaan masyarakat;
4. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengaturan, penataan dan pengendalian kebijakan pertanahan;
5. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengadaan tanah;
6. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengendalian dan penanganan sengketa dan perkara tanah;



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

8. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan BPN;
9. Pelaksanaan koordinasi tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan BPN;
10. Pelaksanaan pengelolaan data informasi lahan pertanian pangan berkelanjutan dan informasi di bidang pertanahan;
11. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan di bidang pertanahan; dan
12. Pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia di bidang pertanahan
13. Untuk menyelenggarakan tugas dan fungsi BPN di daerah, dibentuk Kantor Wilayah BPN di provinsi dan Kantor Pertanahan di kabupaten/kota.

4.2 Visi, Misi dan Moto

Visi

Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”

Misi

1. Meyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan dan Berkeadilan;
2. Menyenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia.

Moto

Melayani, Profesional, Terpercaya

4.3 Tugas dan Fungsi

Tugas Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru

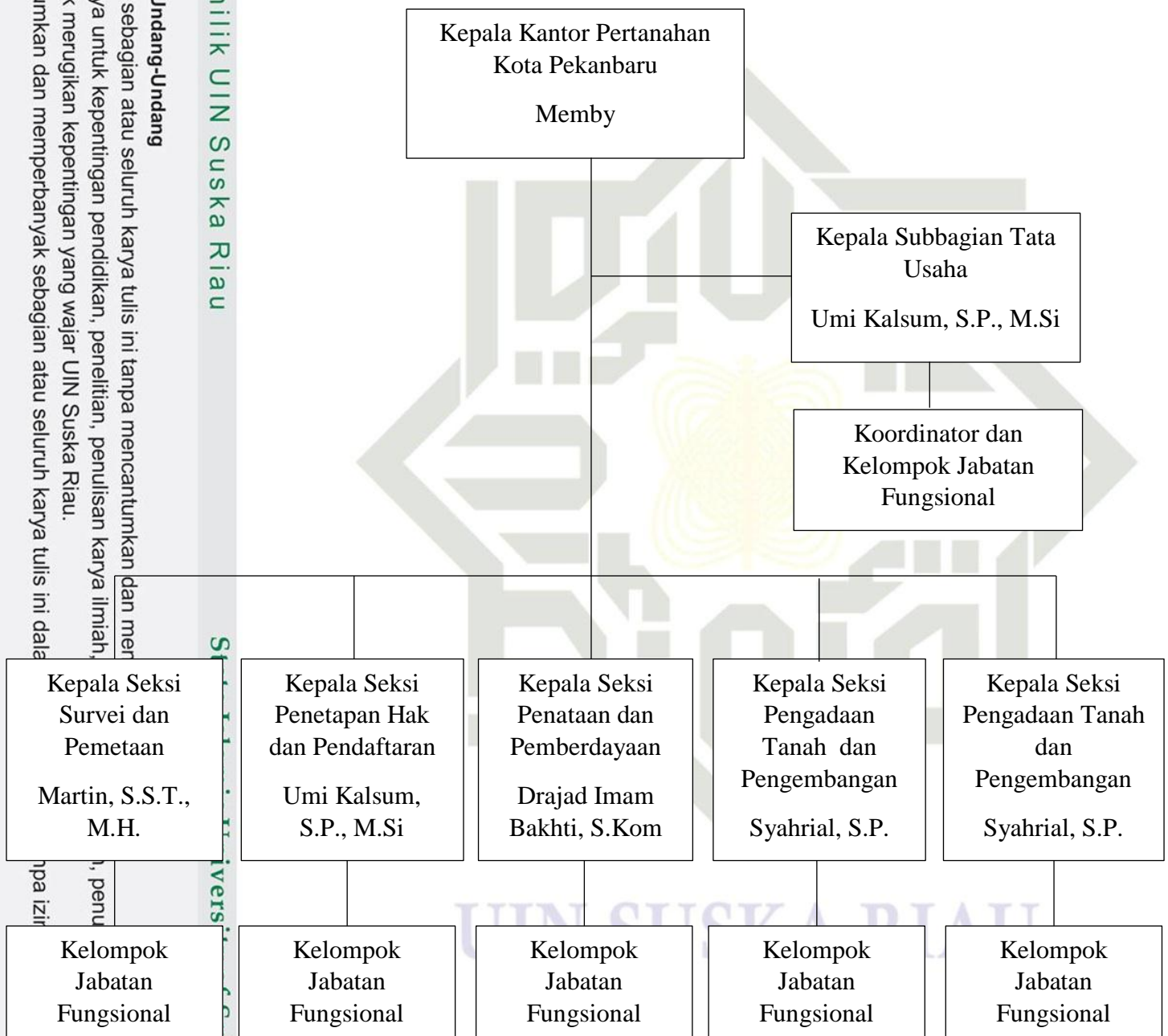
Melaksanakan Sebagian tugas dan fungsi Badan Pertanahan Nasional di kabupaten/kota yang bersangkutan.

Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan Rencana, Program, Anggaran Dan Pelaporan;
2. Pelaksanaan Survei Dan Pemetaan;
3. Pelaksanaan Penetapan Hak Dan Pendaftaran Tanah;
4. Pelaksanaan Penataan Dan Pemberdayaan;
5. Pelaksanaan Pengadaan Tanah Dan Pengembangan Pertanahan;
6. Pelaksanaan Pengendalian Dan Penanganan Sengketa Pertanahan;
7. Pelaksanaan Modernisasi Pelayanan Pertanahan Berbasis Elektronik;
8. Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Dan Penanganan Pengaduan; Dan
9. Pelaksanaan Pemberian Dukungan Administrasi Kepada Seluruh Unit Organisasi Kantor Pertanahan.

4.4 Struktur Instansi

STRUKTUR ORGANISASI ATR/BPN KANTOR PERTANAHAN KOTA PEKANBARU





BAB IV PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai model komunikasi Humas ATR/BPN Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) kepada masyarakat, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Model Komunikasi yang Digunakan
Humas ATR/BPN menggunakan model komunikasi Lasswell, yang mencakup lima komponen utama: komunikator (Humas), pesan (informasi PTSL), saluran (media), komunikan (masyarakat), dan efek (dampak sosialisasi). Model ini dinilai efektif dalam menyampaikan informasi secara terstruktur, meskipun bersifat satu arah.
2. Peran Humas sebagai Komunikator
Humas berperan sebagai jembatan antara instansi dan masyarakat. Kredibilitas, kemampuan berkomunikasi, dan adaptasi pesan menjadi faktor penentu keberhasilan sosialisasi. Namun, tantangan seperti keterbatasan waktu sosialisasi dan akses masyarakat terhadap media digital masih perlu diatasi.
3. Pesan dan Media Sosialisasi
Pesan PTSL disampaikan dengan bahasa sederhana dan dilengkapi visual untuk memudahkan pemahaman. Media yang digunakan meliputi media cetak (brosur, poster), elektronik (radio, televisi), media sosial (Instagram, Facebook), dan tatap muka langsung. Sosialisasi tatap muka dinilai paling efektif karena memungkinkan interaksi dua arah.
4. Respons Masyarakat
Masyarakat menunjukkan antusiasme terhadap program PTSL, terutama setelah memahami manfaat sertifikat tanah. Namun, masih ada kendala seperti kesulitan memahami istilah teknis dan ketidaklengkapan dokumen. Partisipasi masyarakat meningkat, tetapi perlu pendampingan lebih intensif, terutama bagi kelompok rentan seperti lanjut usia.
5. Dampak Sosialisasi
Sosialisasi berhasil meningkatkan kesadaran hukum masyarakat dan partisipasi dalam pendaftaran tanah. Wilayah target seperti Tangkerang Utara dan Maharani mencatat peningkatan pendaftaran hingga 60%. Namun, perlu perluasan jangkauan sosialisasi ke daerah terpencil dan peningkatan responsivitas Humas dalam menangani umpan balik masyarakat.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara keseluruhan, model komunikasi yang diterapkan Humas ATR/BPN telah efektif dalam menyampaikan informasi PTSL, tetapi masih memerlukan penyempurnaan, terutama dalam hal inklusivitas, pendekatan personal, dan optimalisasi media digital untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

6.2.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai model komunikasi Humas ATR/BPN Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan Program PTSL (Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap) kepada masyarakat, berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan efektivitas sosialisasi dan partisipasi masyarakat:

1. Optimalisasi Media Digital

Humas ATR/BPN disarankan untuk lebih memanfaatkan platform digital seperti media sosial (Instagram, Facebook, WhatsApp grup RT/RW) dan aplikasi berbasis seluler untuk menjangkau generasi muda dan masyarakat yang aktif secara online. Konten yang disampaikan sebaiknya lebih interaktif, seperti video tutorial, infografis, atau sesi tanya jawab langsung, agar informasi lebih mudah dipahami dan menarik perhatian.

2. Peningkatan Pendekatan Interpersonal

Untuk masyarakat yang kurang terakses media digital, terutama warga lanjut usia dan daerah terpencil, disarankan untuk meningkatkan sosialisasi tatap muka secara intensif. Pendampingan langsung oleh petugas Humas atau kolaborasi dengan tokoh masyarakat setempat dapat membantu mengatasi kendala teknis dan meningkatkan pemahaman masyarakat.

3. Penyederhanaan Bahasa dan Materi Sosialisasi

Materi sosialisasi sebaiknya disampaikan dengan bahasa yang lebih sederhana dan dilengkapi contoh kasus nyata, seperti penanganan tanah tanpa surat atau proses pengurusan dokumen. Hal ini akan memudahkan masyarakat, terutama yang kurang familiar dengan istilah hukum, untuk memahami prosedur PTSL.

4. Penguatan Kolaborasi dengan Pemerintah Lokal

Humas ATR/BPN dapat bekerja sama dengan pemerintah kelurahan atau kecamatan untuk menyelenggarakan sosialisasi secara berkala di tingkat RT/RW. Kegiatan ini dapat dijadwalkan di luar jam kerja agar lebih banyak masyarakat yang dapat hadir.

5. Evaluasi dan Respons Cepat terhadap Umpan Balik

Humas perlu lebih responsif dalam menangani pertanyaan atau keluhan masyarakat, baik melalui media sosial, hotline, atau layanan konsultasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langsung. Sistem pengaduan yang efisien dan transparan akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap program PTSL.

Penyediaan Layanan Pendampingan Khusus

Untuk kasus-kasus kompleks seperti tanah warisan atau sengketa, disarankan menyediakan layanan pendampingan khusus oleh petugas yang kompeten. Hal ini akan membantu masyarakat menyelesaikan masalah teknis dan mendorong partisipasi lebih luas.

Pengulangan Informasi Secara Berkala

Sosialisasi tidak hanya dilakukan sekali, tetapi perlu diulang secara berkala melalui berbagai media untuk memastikan informasi tetap segar dalam ingatan masyarakat. Penggunaan spanduk atau pengumuman di tempat-tempat strategis juga dapat menjadi pengingat yang efektif.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, diharapkan sosialisasi Program PTSL dapat lebih efektif, menjangkau seluruh lapisan masyarakat, dan pada akhirnya meningkatkan partisipasi dalam pendaftaran tanah. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan kajian serupa dengan pendekatan yang lebih mendalam atau variabel yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

Buku, Jurnal dan Skripsi

- afgani, M. Win. 2023. "Pendekatan Fenomenologi Dalam Penelitian Kualitatif." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3(5).
- Aji Prasetya Nugrahanto, A.Md. 2022. "Wawancara Penelitian Dengan Kepala Sub Bagian Humas Atr/Bpn Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru."
- Amalia, Viki. 2020. "Strategi Komunikasi Humas Dalam Meningkatkan Public Trust Di Perguruan Tinggi (Studi Kasus Di Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo)." *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4(1):13–23. Doi: 10.33650/Al-Tanzim.V4i1.812.
- Andzani, Diva And Irwansyah. 2023. "Dinamika Komunikasi Digital: Tren, Tantangan, Dan Prospek Masa Depan." *Jurnal Syntax Admiration* 4(11):1964–76. Doi: 10.46799/Isa.V4i11.743.
- Anggoro, M. Linggar. 2000. "Teori Dan Profesi Kehumasan Sera Aplikasinya Di Indonesia." Jakarta: Pt. Bumi Aksara.
- Anggraini, Citra, Denny Hermawan Ritonga, Lina Kristina, Muhammad Syam, And Winda Kustiawan. 2022. "Komunikasi Interpersonal." *Jurnal Multidisiplin Dehasen (Mude)* 1(3). Doi: 10.37676/Mude.V1i3.2611.
- Ay Isdiyana Kusuma. 2019. "Kepastian Hukum Penguasaan Tanah Melalui Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Di Kota Batu." *Jurnal Fakultas Hukum Universitas Islam Malang* 31(3).
- Ay Novita. 2015. "Model Komunikasi Humas Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Riau Dan Kepulauan Riau Dalam Mensosialisasikan Pajak." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Bang Sunar. 2023. "Pengaruh Kepercayaan Humas Dalam Berkomunikasi." *Judge : Jurnal Hukum* 3(01):20–27. Doi: 10.54209/Judge.V3i01.352.
- Berger, Charles R. 2014. *Interpersonal Communication*. Berlin/Boston: De Gruyter, Inc.
- Cangara, Hafied. 2012. "Pengantar Ilmu Komunikasi." Depok: Raja Grafindo Persada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Cholid, Narbuko. 2001. "Metodologi Penelitian." Jakarta: Bumi Aksara.
- Desi Anggraini. 2020. "Model Komunikasi Huumas Kepolisian Resort (Polres) Kabupaten Pelalawan Dalam Meningkatkan Citra Kinerja Kepolisian Di Kalangan Masyarakat." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Devega, Mariza And Yuhelmi. 2023. "Sosialisasi Aplikasi Srikandi Pada Kecamatan Sail Pekanbaru." *J-Coscis : Journal Of Computer Science Community Service* 3(2):120–26. Doi: 10.31849/Jcscis.V3i2.12927.
- Dev Fitri Wilandari, Hasanudin, Rizka Putri Anggraeni, Susilawati, And Muhamad Faozan Afandi. 2021. "Sosialisasi Cara Pemakaian Masker Dan Handsanitizer Yang Baik Sebagai Upaya Memutus Rantai Penyebaran Covid-19 Di Rumah Pintar Komplek Griya Asri Pamulang Blok E No.7, Kecamatan Setu, Kelurahan Bhakti Jaya." *Jurnal Lokabmas Kreatif* 02(01).
- Devito, Joseph A. 2016. *The Interpersonal Communication Book*. 14 Edition. Boston: Pearson.
- Donny Prasetyo And Irwansyah. 2020. "Memahami Masyarakat Dan Perspektifnya." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 1(1).
- Elisabeth Ayuna, Novianty. 2023. "Peran Komunikasi Dalam Proses Akulturasi Sistem Sosial Lokal." *Technomedia Journal* 8(1 Juni):35–51. Doi: 10.33050/Tmj.V8i1.2015.
- Ferdin Yusuf. 2017. "Model Komunikasi Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan Budaya Melayu Di Kota Pekanbaru." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Griffin, James E., And Todd Hunt. 1984. *Managing Public Relations*. New York: Holt, Rinehart And Winston.
- Herdiana, Dian. 2018. "Sosialisasi Kebijakan Publik: Pengertian Dan Konsep Dasar." *Jurnal Ilmiah Wawasan Insan Akademik* 1(3).
- Ilhami, Muhammad Wahyu, Wiyanda Vera Nurfaejriani, Arivan Mahendra, Rusdy Abdullah Sirodj, And M. Win Afgani. 2024. "Penerapan Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif." Doi: 10.5281/Zenodo.11180129.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kustiawan, Winda, Fikrah Khairani Siregar, Sasi Alwiyah, Rofifah Abiyyah Lubis, Fatma Zuhro Gaja, Nilam Sari Pakpahan, And Nur Hayati. 2022. "Komunikasi Massa." *Journal Analytica Islamica* 11(1):134. Doi: 10.30829/Jai.V11i1.11923.
- Laténrière, Darquise, And Susan M. Cox. 2012. "Means Of Knowledge Dissemination: Are Scientifique And The Artistic Performance Equally Effective?" *Sociology Mind* 02(02):191–99. Doi: 10.4236/Sm.2012.22025.
- Littlejohn, Stephen W., And Karen A. Foss. 2011. *Theories Of Human Communication*. 10th Ed. Long Grove, Ill: Waveland Press.
- Lois, Muhammad Ariel Ramadhan, M. Nurul Khakim, And Slamet Untung. 2024. "Manajemen Hubungan Masyarakat Dengan Lembaga Pendidikan Islam." *Tsaqofah* 4(3):1592–1604. Doi: 10.58578/Tsaqofah.V4i3.2918.
- Maghfiroh, Nazilatul. 2022. "Bahasa Indonesia Sebagai Alat Komunikasi Masyarakat Dalam Kehidupan Sehari-Hari." *Komunikologi : Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 19.
- Mailani, Okarisma, Irna Nuraeni, Sarah Agnia Syakila, And Jundi Lazuardi. 2022. "Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia." *Kampret Journal* 1(1):1–10. Doi: 10.35335/Kampret.V1i1.8.
- Mardizal. 2022. "Wawancara Penelitian Dengan Masyarakat Kota Pekanbaru."
- Mcquail, Denis. 2010. *Mcquail's Mass Communication Theory*. 6. Ed. Los Angeles, Calif.: Sage.
- Mucharam, Achmad. 2022. "Membangun Komunikasi Publik Yang Efektif." *Ikon --Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 27(1).
- Muhammad, Arni. 2000. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhammad Rawil. 2017. "Model Komunikasi Humas Kpu Kota Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan Tahapan Pilwako Bagi Pemilih Pemula Di Kota Pekanbaru." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Mulyana, Deddy. 2010. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Cetakan Keempatbelas. Bandung: Penerbit Pt Remaja Rosdakarya.
- Nanang Satria. 2016. "Model Komunikasi Humas Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir (Rohil) Dalam Menyebarkan Informasi Pembangunan Kepada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masyarakat Kecamatan Bangko.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Neka Fitriyah. 2013. “Model Komunikasi Dalam Mensosialisasikan E-Ktp Di Kota Serang.” *Jurnal Universitas Tirtayasa* 10(2).

Ni Luh Putu Ening Permini And I Made Wahyu Kusuma Atmaja. 2022. “Peran Humas Dalam Kegiatan Publikasi Online Pemerintah Di Kabupaten Badung.” *Moderat : Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 8(3):620–32. Doi: 10.25157/Moderat.V8i3.2773.

Nuraeni, Primadi Candra Susanto, Lily Yuntina Dewi Ulfah Arini, And Josua Panatap. 2024. “Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, Dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka).” *Jurnal Ilmu Multidisplin* 3(1).

Onong Uchjana Effendy, Tjun Surjaman. 2003. *Ilmu Komunikasi: Teori Dan Praktek*. Bandung: Ptremaja Rosdakkar Rosdakarya.

Permadi, Didi, And Akhmad Habibullah. 2022. “Strategi Komunikasi Humas Bnn Dalam Memberikan Informasi Kepada Publik.” *Jurnal Pustaka Komunikasi* 5(1):150–62. Doi: 10.32509/Pustakom.V5i1.1901.

Pohan, Desi Damayani, And Ulfi Sayyidatul Fitria. 2021. “Jenis Jenis Komunikasi.” *Cybernetics: Journal Educational Research And Social Studies* 2.

Prayitno, Agung Bayu, And Iwan Permadi. 2021. “Perlindungan Hukum Bagi Pemohon Sertifikat Dalam Program Ptsl Yang Perolehan Haknya Berdasarkan Pernyataan Hibah Sepihak.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 6(1).

Rakhamat, Jalaluddin. 1999. *Metode Penelitian Komunikasi*. Pt Remaja Rosdakarya.

Ranli Ramli, Faruq Alhasbi. 2023. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Semarang: Tahta Media.

Ran Aulia Fauzi. 2022. “Wawancara Penelitian Dengan Staff Humas Atr/Bpn Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru.”

Richard T., Schaefer. 2012. “Sosiologi.” Jakarta: Salemba Humanika.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rizki, Muhammad. 2022. "Wawancara Penelitian Dengan Staff Humas Atr/Bpn Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru."
- Rogers, Everett M. 1983. *Diffusion Of Innovations*. 3rd Ed. New York : London: Free Press ; Collier Macmillan.
- Ruslan, Rosady. 2012. *Manajemen Public Relations Dan Media Komunikasi : Konsep Dan Aplikasi*. Revisi. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Sachullah, Agus Susilo. 2024. "Ragam Penelitian Kualitatif Berbasis Kepustakaan Pada Studi Agama Dan Keberagamaan Dalam Islam." *Al-Tarbiyah : Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 2(4):195–211. Doi: 10.59059/Al-Tarbiyah.V2i4.1428.
- Severin, Werner J., And James W. Tankard. 2014. *Communication Theories: Origins, Methods And Uses In Mass Media*. Fifth Edition, New International Edition. Harlow: Pearson.
- Suantoko, Suantoko. 2019. "Karya Sastra Sebagai Dokumen Sosial Dalam Trilogi Cerpun Penembak Misterius Karya Seno Gumira Ajidarma: Kajian Sosiologi Sastra-Objektif." *Jurnal Edukasi Khatulistiwa : Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia* 2(2):13. Doi: 10.26418/Ekha.V2i2.32607.
- Tobrani, Imam. 2003. "Metode Penelitian Social Agama." Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Ubadillah, Aan Fardani, Luthfi Maulida Rochmah, And Ahmad Yusuf Sobri. 2024. "Systematic Review: Strategi Humas Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Citra Dan Reputasi Melalui Media Sosial." *Proceedings Series Of Educational Studies*.
- Viyana Ananda Nur Sakdiyah, Ahmad Qowimun Nasheh, Amidanal Khikmah, Sinta Lutfiana, And Chusnul Chotimah. 2024. "Perbedaan Humas Dan Kajian Lain." *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam* 2(3):165–74. Doi: 10.61132/Jmpai.V2i3.277.
- Wahyudi, Eko. 2023. "Model-Model Hubungan Masyarakat Di Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu* 1(5):903–10. Doi: 10.59004/Metta.V1i5.287.
- Wahwu, Marinu. 2024. "Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan Dan Peran Di Bidang Pendidikan." *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 5(2):198–211. Doi: 10.59698/Afeksi.V5i2.236.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

West, Richard. 2004. "Pengantar Teori Komunikasi: Analisis Dan Aplikasi." Jakarta: Salemba Humanika.

Widajaja. 2008. "Pengantar Ilmu Komunikasi." Jakarta: Rineka Cipta.

Yosri. 2022. "Wawancara Penelitian Dengan Masyarakat Kota Pekanbaru."

Yudha, Eka Purna, Rizki Nurislaminingsih, And Faoziah Ulfah Fatmawati. 2023. "Sosialisasi Cara Bijak Bermedia Sosial." *Abdimas Galuh* 5(2):1113. Doi: 10.25157/Ag.V5i2.10390.

Website

https://kominfo.go.id/content/detail/12924/program-ptsl-pastikan-penyelesaian-sertifikasi-lahan-akan-sesuai-target/0/artikel_gpr

<https://fatkhan.web.id/pengertian-dan-definisi-kajian-pustaka/>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

WAWANCARA

Nama : Aji Prasetya Nugrahanto, A.Md
 Jabatan : Kepala Sub Bagian Humas ATR/BPN Kota Pekanbaru
 Lokasi : Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru

1. Apa saja perencanaan yang dilakukan humas ATR/BPN dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat?

Jawab : Perencanaan yang dilakukan tema-teman humas dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat, tentunya pertama kita harus tahu dulu lokasi kegiatan PTSL terutama dimana. Setelah itu, targetnya ada berapa bidang tanah yang ikut program PTSL, setelah mengetahui itu semua barulah kita susun perencanaan mengenai sosialisasi kepada masyarakat.

2. Langkah apa saja yang dilakukan humas ATR/BPN dalam mensosialisasikan program PTSL?

Jawab : Langkah yang dilakukan teman-teman setelah melakukan perencanaan, kemudian kita bikin media sosialisasinya. Medianya bisa melalui media *offline* ataupun *online*. Untuk media *onlinenya* tentu dari medsos kita, ya seperti *instagram*, *twitter*, *tiktok*, *facebook*, bahkan kita nanti bikin video di *youtube*. Kemudian yang *offlinenya* kita melakukan sosialisasi langsung kepada masyarakat dimana dilakukan lokasi PTSL-nya. Jadi kita turun langsung ke lapangan melakukan sosialisasi dan penyuluhan.

3. Siapa saja yang terlibat dalam penyelenggaraan pendaftaran tanah tersebut?

Jawab : Kalau fokus untuk sosialisasinya itu yang terlibat tim humas ATR, baik sosialisasi *online* maupun *offline*. Kemudian ketika sosialisasi dilakukan *offline*, biasanya yang terlibat adalah ketua adjudikasi, karena PTSL ini diketuai oleh seorang ketua panitia adjudikasi, biasanya beserta perangkatnya ada ketua, wakil ketua, sekretaris kemudian ada petugas ukur juga. Mereka biasanya ikut terjun ke lapangan untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat.

4. Kapan dilakukan sosialisasi program PTSL ini kepada masyarakat?

Jawab : biasanya kita melakukan sosialisasi diawal tahun ketika buka anggaran baru di awal tahun. Kita sudah tahu dapat program PTSL itu berapa, perencanaan sudah ada biasanya diawal tahun, kita sudah melakukan kegiatan sosialisasi karena untuk kegiatan PTSL harus diawali dengan sosialisasi dulu, emang biasanya diawal tahun.

5. Apa saja yang menjadi kendala dalam mensosialisasikan program PTSL ini?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab : Kalau kendala mungkin yang offline ya, misalkan kita adakan sosialisasi kepada masyarakat secara langsung, kita mengundang masyarakat hadir tapi terkadang yang hadir tidak sesuai dengan yang kita undang. Ya, terkait dengan hal itu kendalanya kita juga tidak bisa mengukur sebaran sosialisasi yang sudah kita buat melalui platform media sosial tertentu. Kemudian kalau yang offline ya tadi, kendalanya jumlah audien yang hadir ketika proses sosialisasinya.

6. Bagaimana dengan pembagian tugas yang dilakukan humas ATR/BPN dalam mensosialisasikan PTSL?

Jawab : Pembagian dari teman-teman tim humas sendiri, yang pertama ada yang mengkonsep ide dan materi tentang sosialisasinya, ada yang editor juga kalo yang terkait teknisnya. Kemudian untuk yang dilapangan, pembagian tugasnya mungkin sama sih, gak ada pembagian tugas khusus, panitia adjudikasi yang turun sosialisasi sebagai narasumberlah.

7. Bagaimana prosedur pendaftaran PTSL ini?

Jawab : Prosedur pendaftaran PTSL sebenarnya hampir sama dengan proses pendaftaran tanah pertama kali. Cuma perbedaan dari segi biaya, untuk pendaftaran PTSL yang ada di kantor pertanahan itu semua ditanggung oleh pemerintah alias gratis ya. Jadi proses pendaftaran tanah pertama kalinya sama prosesnya dengan pelayanan tanah biasa, cuma bedanya adalah disegi biaya ditanggung pemerintah. Kemudian terkait dengan pajak, khusus program PTSL ada disveri pajak itukan di Pemda ya. Khusus dari pemerintah Pekanbaru melalui perwako terkait dengan pajak atau bias akita sebut dengan BPHTP.

8. Apa saja syarat PTSL bagi masyarakat yang ingin mendaftarkan tanahnya?

Jawab : Kalau persyaratan khusus gak ada, persyaratan PTSL itu subjeknya itu yang jelas WNI. Silahkan seluruh masyarakat yang punya tanah di Pekanbaru bisa ikut mendaftarkan tanahnya melalui program PTS. Kemudian syarat yang kedua terkait dengan dokumen, dokumen harus lengkap. Mungkin syarat yang dilengkapi seperti *fotocopy* KTP, KK, kemudian surat tanah dasarnya seperti yang kita ketahui di Pekanbaru seperti SKGR dan lain-lain. Kemudian, mengisi formulir dan ditambahi materai. Dan yang paling penting adalah masyarakat yang mengikuti program PTSL itu harus memasang tanda batas atau patok di bidang tanah yang akan dilakukan pengukuran yang diikutkan program PTSL. Itu aja sih syarat utamanya.

Media seperti apa saja yang digunakan humas ATR/BPN dalam mensosialisasikan program PTSL kepada masyarakat?

Jawab : Media kita seperti yang sudah saya jelaskan di awal ada online dan offline. Kalo offline yang biasa kita lakukan adalah sosialisasi langsung ke masyarakat, kemudian kita pasang banner di kantor lurah atau kantor kecamatan. Kemudian yang secara online kemarin kita melalui

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

media sosial kita di seluruh kanal media sosial kita, kita posting semua terkait PTSL termasuk lokasinya dimana, syaratnya seperti apa, Jadi disemua platform kita ada untuk terkait dengan medianya.

10. Berapa banyak masyarakat yang terbantu dengan media ini?

Jawab : Sejauh ini kita belum melakukan pengukuran secara pasti ya terkait “blessting” media kita tapi kalau dibilang ditanyakan seperti sejauh mana biasanya kita ngukurnya dari berapasih target PTSL yang kita bebaskan. Misalkan tahun ini nih target yang dibebaskan kekantor pertahanan kota Pekanbaru adalah 2000 bidang, nah ternyata antusiame masyarakat yang mendaftar itu sudah lebih dari 2000. Jadi dapat dikatakan bahwasanya sosialisasi yang sudah kita lakukan adalah berhasil. Tentu jika target 2000 tidak terpenuhi berartikan sosialisasi kita masih kurang nih, jadinya pengukuran keberhasilan sosialisasi nya itu dari situasi biasanya komunikasi atas kita mengukurnya.

Apakah termasuk efektif? Sejauh ini komunikasi yang sudah kita lakukan menurut kami sudah efektif karena ya, seiring perkembangan zaman, platform media sosial sekarang sudah gampang diakses semua keluarga. Jadi orang mau mencari informasi sekarang sangat mudah, dari HP saja kita sudah tau. Jadi kita memanfaatkan celah itu untuk melakukan sosialisasi.

11. Bagaimana respon masyarakat terhadap program PTSL setelah dilakukannya sosialisasi?

Jawab : Respon masyarakat sangat terbantu, yang tadi saya katakan dari target kita 2000 ternyata setelah kita sosialisasi secara masif, respon masyarakat yang ingin mendaftarkan program PTSL melonjak sangat tajam, iya karena mungkin programnya juga gratis ya. Jadi, banyak masyarakat yang tidak tau setelah mengetahui jadi sangat antusias terhadap program ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Syifa Fauziah
Jabatan : Staff Humas ATR/BPN Kota Pekanbaru
Lokasi : Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru

1. Apa saja perencanaan yang dilakukan humas ATR/BPN dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat?

Jawab : Untuk perencanaan pertama kita bikin infografis, pertama kelurahan apa aja dengan bentuk peta Pekanbaru, kelurahan mana aja yang jadi *timelock* untuk PTSL. Lalu yang kedua syarat-syaratnya, jadi masyarakat jadi tahu syaratnya apa aja dan bisa menyiapkan dokumen apa aja, dan yang di-*highlight* nol rupiah itu karena PTSL kan tanpa biaya ya.

2. Langkah apa saja yang dilakukan humas ATR/BPN dalam mensosialisasikan program PTSL?

Jawab: Kalau kami supportnya dari ini, kami kan ada 5 tim nih yang bertugas untuk mensosialisasikan program PTSL ke kelurahan-kelurahan yang mereka punya gitukan. Misalkan tim 5 nih, tim 5 ini punya kelurahan Pebatuan, Rumbai Bukit, nah dari humas sendiri kami support melalui pemberian banner dan spanduk untuk di kelurahan. Kita cetak 12 banner atau spanduk, itu yang ditarok di kelurahan-kelurahan sebagai media publikasi luar ruangan. Jadi, masyarakat selain bertanya kepada petugas di kelurahan bisa juga liat media publikasi luar ruangnya.

3. Siapa saja yang terlibat dalam penyelenggaraan pendaftaran tanah tersebut?

Jawab : Untuk yang terlibat sekarang tentunya BPN sendiri nih, di BPN pun ada panitianya itu, ada ketua adjudikasinya, ada tim fisiknya buat pengukuran dan pemetaan, terus ada yuridisnya buat kepenuhan berkasnya, dan tentunya kita juga meminta bantuan kepada pemerintah terkait, abis itu ke kelurahan makanya lurah-lurah ini masuk di SK PTSL kami, karena masuk di tim kami, dan tentunya masyarakat juga. Tapi kita juga butuh bantuan pengamanan terkait seperti tentara dan polisi karena ini berkaitan dengan hukum ya, jadi kita butuh *stackholder* seperti itu.

4. Kapan dilakukan sosialisasi program PTSL ini kepada masyarakat?

Jawab : Dimulai awal tahun, karena tim kami dibentuknya awal tahun januari, terus biasanya kerja dilakukan februari. Untuk publikasi di sosmed maupun turun ke lapangan disetiap kelurahan di setiap timnya.

5. Apa saja yang menjadi kendala dalam mensosialisasikan program PTSL ini?

Jawab : Kita kan pasti komunikasi ke setiap daerah, misalkan kita tentukan jadwalnya hari jumat, ternyata lurahnya sudah memberitahukan kepada masyarakatnya hari rabu, itukan miss komunikasi ya. Dan kendalanya itu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mungkin mengedukasikan masyarakatnya ya, untuk mau mendaftarkan tanahnya seperti apa, dan mungkin pemahaman yang kita berikan ke mereka pun susah mereka terima, mereka tangkap dalam pemahaman mereka. Jadi penggunaan bahasa yang lebih sederhana sehingga mudah diterima oleh masyarakat.

6. Bagaimana dengan pembagian tugas yang dilakukan humas ATR/BPN dalam mensosialisasikan PTSL?

Jawab : Kalau untuk pembagian, untuk meresponding ide konsep infografisnya itu untuk saat ini banyak aku untuk pembagian publikasinya. Nanti aku akan eksekusi bersama Rizki, dia untuk bagian desain, untuk publish dan cetak banner sekalian. Dan kamipun selalu beresponding bersama, aku nanti *check double check* nya ke Rizki, nanti kalau misalkan udah pas baru kembali lagi ke Pak Aji. Apakah bisa kita publish ini pak? Atau ada koreksi yang lain. Jadi kita berjenjang naik lah.

7. Bagaimana prosedur pendaftaran PTSL ini?

Jawab : Teruntuk saat ini kita kan publikasi dulu nih, sehingga masyarakat tau kelurahan mana yang masuk PTSL tahun ini. Nah, kita kan sudah punya petugas-petugas tetap nih, petugas-petugas ini lah yang turun ke lapangan untuk mengecek ke kelurahannya. Ada gak masyarakat yang berminat karena kan target setiap kelurahan beda-beda. Target kami aja kelurahan-kelurahan 1600 tahun ini, kan angkanya cukup besar. Jadi, kita liat dulu minatnya masyarakat adakah atau tidak ada, dan dilihat juga masih adakah bidang tanah yang bisa disertifikatkan. Prosedurnya tentu kita lihat dulu masyarakat bisa kan, setelah itu kita kumpulkan berkas lewat lurah seperti SKGR, KTP, KK, dan biasanya data-data saksi nanti baru ada pengukuran. Untuk pengukuran sekarang ini kita pakai foto udara, tapi sebelum foto udara kita harus pakai patok dulu (tanda batas), habis itu baru kami lakukan entry data dari masyarakat ini.

8. Apa saja syarat PTSL bagi masyarakat yang ingin mendaftarkan tanahnya?

Jawab : Syaratnya seperti SKGR, kepemilikan tanah, saksi-saksi, KTP lalu pakai materai, karena ada landasan hukum gitu kan.

9. Bagaimanakah mekanisme pendaftaran PTSL bagi masyarakat?

Jawab : Mekanisme pendaftaran PTSL bagi masyarakat pertama ke kelurahan dulu, nanti disana pemberkasannya nanti, di kelurahan itu dikumpulkan data-data baru ke kantor pertanahan.

10. Media seperti apa saja yang digunakan humas ATR/BPN dalam mensosialisasikan program PTSL kepada masyarakat?

Jawab : Kita menggunakan media sosial, kita aktif di Instagram, facebook, twitter. Selain itu, kita sosialisasikan dari mulut ke mulut dari masyarakat. Kita juga menggunakan media seperti spanduk dan banner.

11. Berapa banyak masyarakat yang terbantu dengan media ini?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jawab : Sejauh ini di awal kami publikasi lewat media sosial banyak yang bertanya, misalkan “dikelurahan ini bisakan?”, untuk antusias masyarakat banyak sih, mereka juga banyak yang bertanya. Jadi, antusiasme masyarakat tinggi.

12. Seberapa efektifkah sosialisasi melalui media diatas?

Jawab : Kalau media sosial lumayan sih membantu karena kita informasikan dari jauh dan sosialisasi melalui media offline lebih efektif karena kita mengajak langsung nih. Jadi, kita juga punya efek persuasifnya ke masyarakat.

13. Bagaimana respon masyarakat terhadap program PTSL setelah dilakukannya sosialisasi?

Jawab : Respon masyarakat sangat antusias, nah sekarang kami dapatnya banyak di daerah sengketa yang lumayan agak gimana tanahnya ya. Mereka antusias cuman yang datang itu banyak “bagaimana? bagaimana?” dan segalanya tentang tanah sengketa. Tapi respon mereka setelah sosialisasi ini cukup baik sih.

14. Apakah ada hambatan dalam melakukan sosialisasi program PTSL kepada masyarakat?

Jawab : Kalau hambatan untuk sekarang itu paling di miss komunikasi tadi itu kan, terus mengedukasikan masyarakatnya kalau BPN ini membantu mensertifikatkan bukan bagian dari luarnya seperti pajak dan lain-lain.

15. Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap program PTSL ini?

Jawab : Kemarin kami sudah mengumpulkan data yang sudah masuk ke kami itu respon masyarakat positif sih mereka.

16. Apakah sosialisasi yang dilakukan sudah efektif dan meningkatkan minat masyarakat mendaftarkan PTSL?

Jawab : Menurut aku efektif karena antusias masyarakat dari yang langsung aja dan media tadi itu cukup besar. Banyak yang bertanya syarat, bertanya lokasi, ya itu menurut aku udah efektif sih.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Rizki
Jabatan : Staff Humas ATR/BPN Kota Pekanbaru
Lokasi : Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru

Media seperti apa saja yang digunakan humas ATR/BPN dalam mensosialisasikan program PTSL kepada masyarakat?

Jawab : Media yang digunakan ATR untuk sosialisasi ada media online seperti *Instagram, twitter, tiktok*, dan *youtube* juga, ditambah lagi melalui *website*. Disana kita memberikan informasi sosialisasi seperti infografis, video-video dari pejabat mengenai PTSL terkait edukasi PTSL terhadap masyarakat sehingga masyarakat tau terkait sertifikat tanah.

Berapa banyak masyarakat yang terbantu dengan media ini?

Jawab : Kalau dibilang terbantu, *alhamdulillah* banyak masyarakat yang terbantu, karena mereka tidak perlu jauh-jauh ke kantor untuk mendapatkan informasi. Bisa dilihat dari media sosial aja, misalpun ada pertanyaan bisa kita bantu melalui DM, WA halo kepala kantor. Jadi, misalkan masyarakat mau bertanya PTSL itu apa, syaratnya apa aja, terus kriteria yang bisa diikuti itu tanahnya seperti apa. Jadi, sangat membantu masyarakat, walaupun memang ada yang kurang jelas terkadang masyarakat itu datang ke kantor.

3. Seberapa efektifkah sosialisasi melalui media diatas?

Jawab : Kalau efektifitas sosialisasi melalui media ini *alhamdulillah* efektif ya. Pertama kita tidak harus berpapasan dengan masyarakat, membantulah dari jarak jauhpun masyarakat jadi tahu terkait PTSL. Kemudian, dari segi tenaga kerja kita tidak perlu jauh-jauh datang terjun ke lokasi dimana masyarakat itu tinggal, dan juga dari segi ekonomi juga tidak terlalu banyak mengeluarkan keuangan. Kita hanya membuat desain, infografis, vidiografis, lalu kita sampaikan ke masyarakat melalui media.

Bagaimana respon masyarakat terhadap program PTSL setelah dilakukannya sosialisasi?

Jawab : Kalau respon masyarakat *alhamdulillah* banyak yang memberikan respon positif, karena kita tahu PTSL ini pendaftaran tanah sistematis lengkap tanpa biaya. Misalkan ada biaya itu palling dari masyarakat sendiri seperti fotocopy, materai, kalau untuk pengurusannya itu nol persen emang nol rupiah. Jadi membantu masyarakat untuk ingin mendaftarkan tanahnya secara gratis.

Apakah ada hambatan dalam melakukan sosialisasi program PTSL kepada masyarakat?

Jawab : Kalau hambatan ya paling kebanyakan masyarakat misalkan ada yang kurang paham dengan dengan media. Kalau masyarakatnya tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui tentang media sosial jadi agak susah, makanya kita bantu juga dari kantor melakukan sosialisasi langsung ke lokasi biar masyarakat yang awam mengenai media sosial bisa tahu informasi terkait PTSL.

Apakah sosialisasi yang dilakukan sudah efektif dan meningkatkan minat masyarakat mendaftarkan PTSL?

Jawab : Kalo untuk efektifitas ini alhamdulillah udah efektif, karena kan dari targetpun misalkan kita diberikan sekian dengan adanya sosialisasi baik itu secara langsung dan melalui media sosial ya alhamdulillah masyarakat berlomba-lomba untuk mendaftarkan tanahnya mengikuti program PTSL. Jadi sangat membantulah untuk sosialisasi melalui media sosial ini.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

